

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1. Pengkajian Keperawatan

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16 Juli – 18 Juli 2012. Pada study kasus ini peneliti hanya mengkaji 30 lansia yang menderita hipertensi. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Data Geografi

Wilayah RW V terletak dalam Kelurahan Bulak, Kecamatan Bulak Kota Surabaya dengan batas – batas sebagai berikut :

- Batas wilayah sebelah barat :
- Batas wilayah sebelah timur :
- Batas wilayah sebelah selatan :
- Batas wilayah sebelah utara :

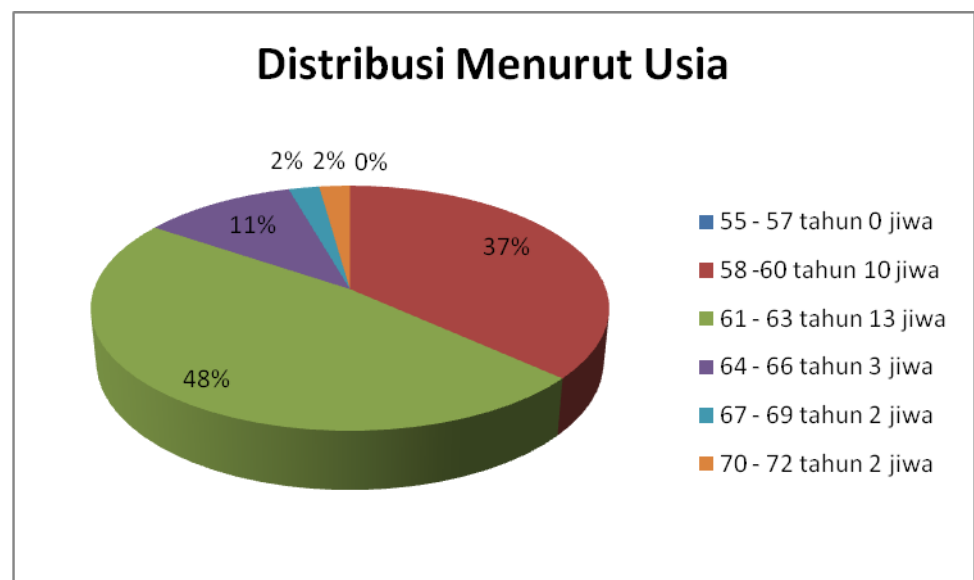
RW V dibagi menjadi 4 RT. Di dalam RW V terdapat jalan – jalan kampung yang merupakan gang – gang yang menghubungkan wilayah – wilayah RT dalam RW dan wilayah RW lain yang berdekatan. Sepanjang jalan – jalan kampung terdapat selokan – selokan air yang berhubungan dengan saluran air besar yang ada di sepanjang jalan.

Sebagian besar wilayah RW V digunakan untuk pemukiman penduduk, sebagaimana wilayah dalam kota, kondisi medan RW V semuanya datar dan tidak ada pegunungan maupun jurang.

2. Data Demografi

A. Kependudukan

1) Distribusi Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Usia

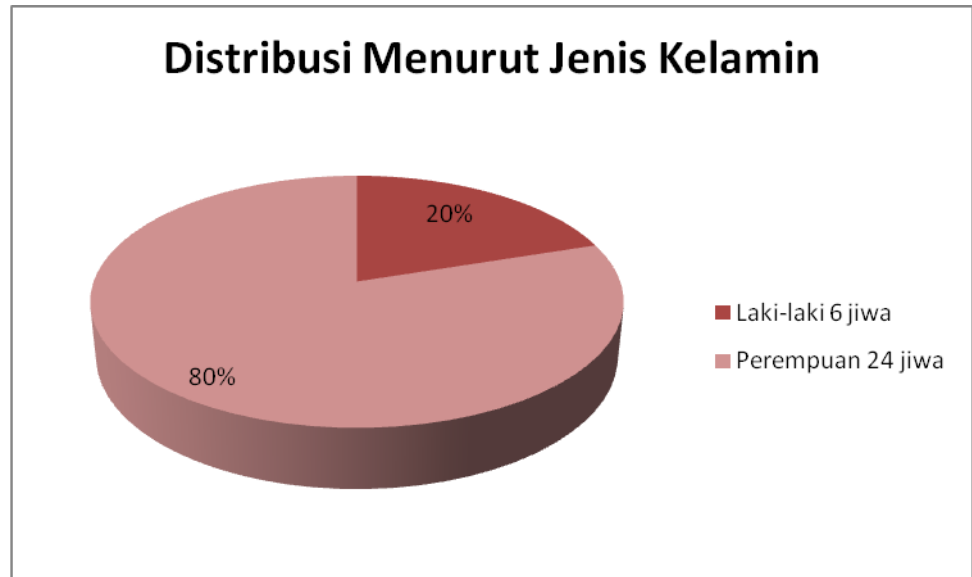


Sumber data : Primer

Gambar 3.1 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Usia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa (48 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya berusia antara 61 – 63 tahun atau masuk dalam klasifikasi lanjut usia (Elderly).

2) Distribusi Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

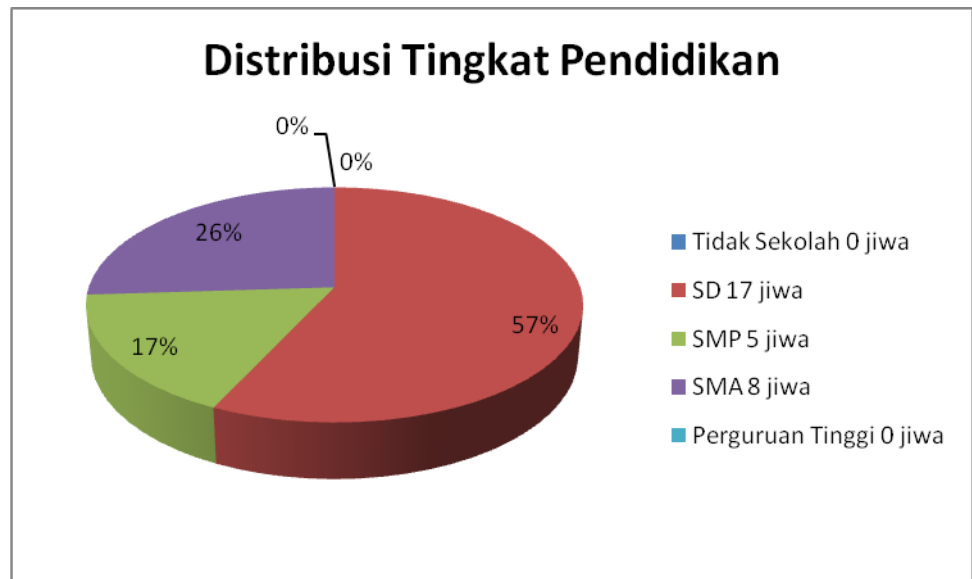


Sumber data : Primer

Gambar 3.2 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 24 jiwa (80 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya adalah Perempuan dan sebanyak 6 jiwa (20 %) adalah Laki - Laki.

3) Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

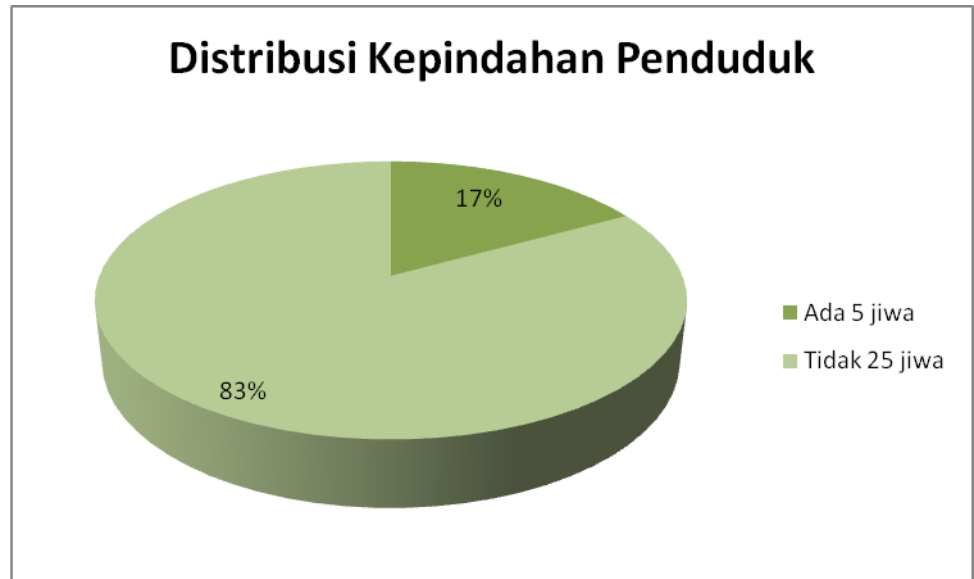


Sumber data : Primer

Gambar 3.3 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya berpendidikan akhir SD dan sebanyak 5 jiwa (17 %) berpendidikan akhir SMP.

4) Keberadaan Anggota Keluarga yang pindah

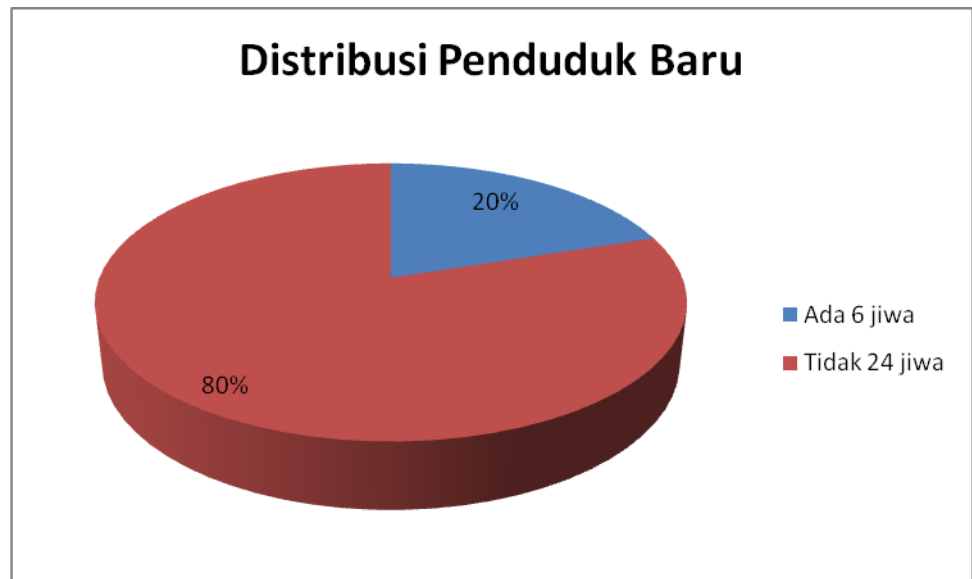


Sumber data : Primer

Gambar 3.4 Kepindahan Penduduk Anggota Keluarga Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.4 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 5 jiwa (17 %) terdapat anggota keluarga yang pindah dari RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

5) Keberadaan Anggota Keluarga Baru

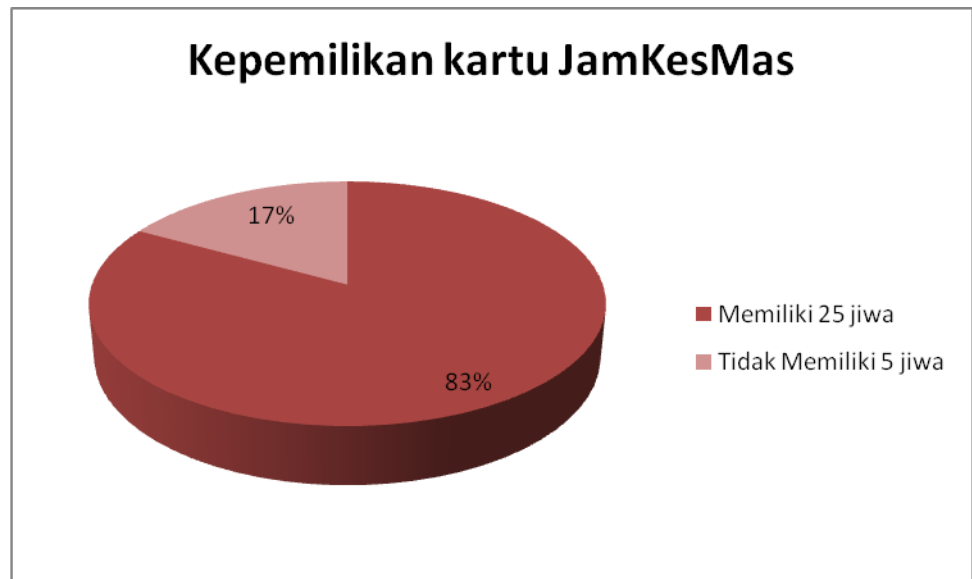


Sumber data : Primer

Gambar 3.5 Diagram keberadaan anggota keluarga baru pada Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 6 jiwa (20 %) terdapat anggota keluarga dari Kelompok Lansia Hipertensi yang baru pindah ke RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

6) Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat



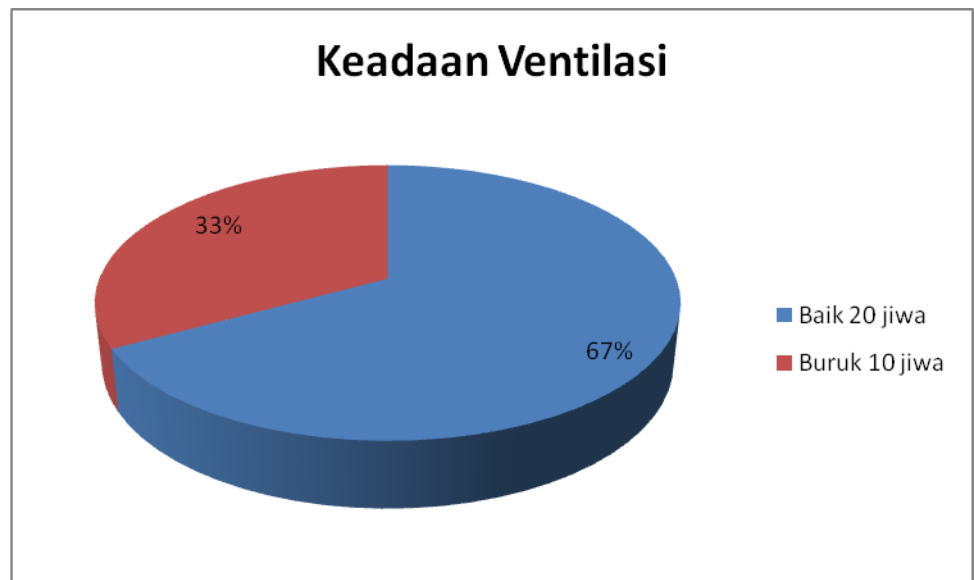
Sumber data : Primer

Gambar 3.6 Diagram kepemilikan kartu jaminan kesehatan Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.6 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 25 jiwa (83 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat dan sebanyak 5 jiwa (17 %) tidak memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat.

B. Data Perumahan atau Kesehatan Lingkungan

1) Keadaan ventilasi rumah

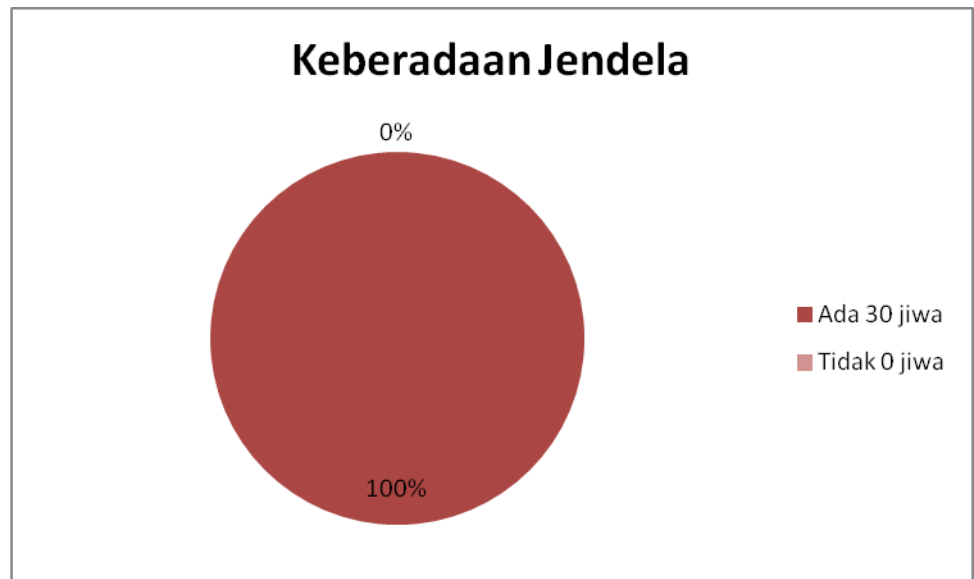


Sumber data : Primer

Gambar 3.7 Diagram keadaan ventilasi rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.7 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 20 rumah (67 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya keadaan ventilasinya berjarak 2,4 m dari lantai dan sebanyak 10 rumah (33 %) keadaan jarak ventilasinya kurang dari 2,4 m dari lantai.

2) Kepemilikan Jendela Rumah

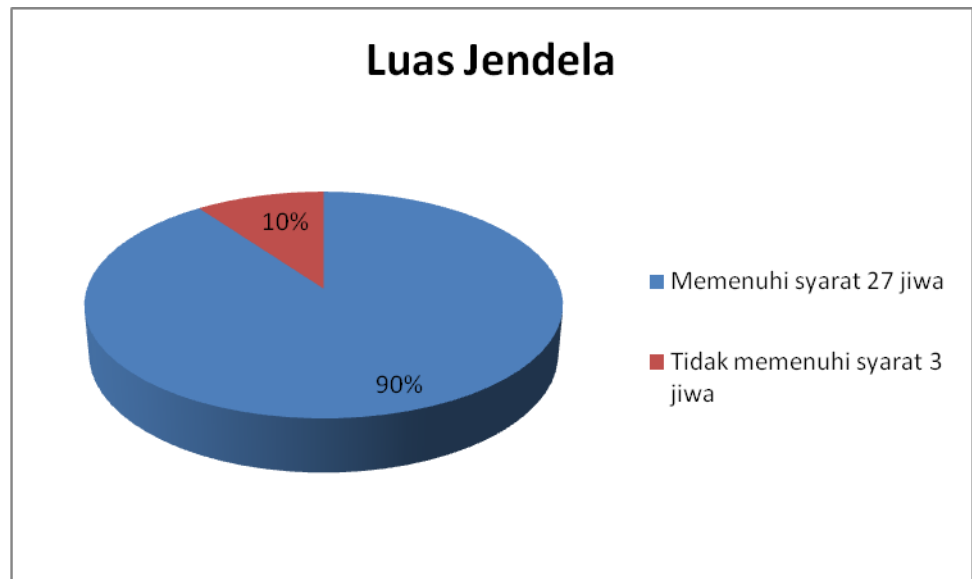


Sumber data : Primer

Gambar 3.8 Diagram kepemilikan jendela rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.8 tersebut diatas diketahui bahwa 30 rumah (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki jendela di rumahnya.

3) Luas Jendela rumah

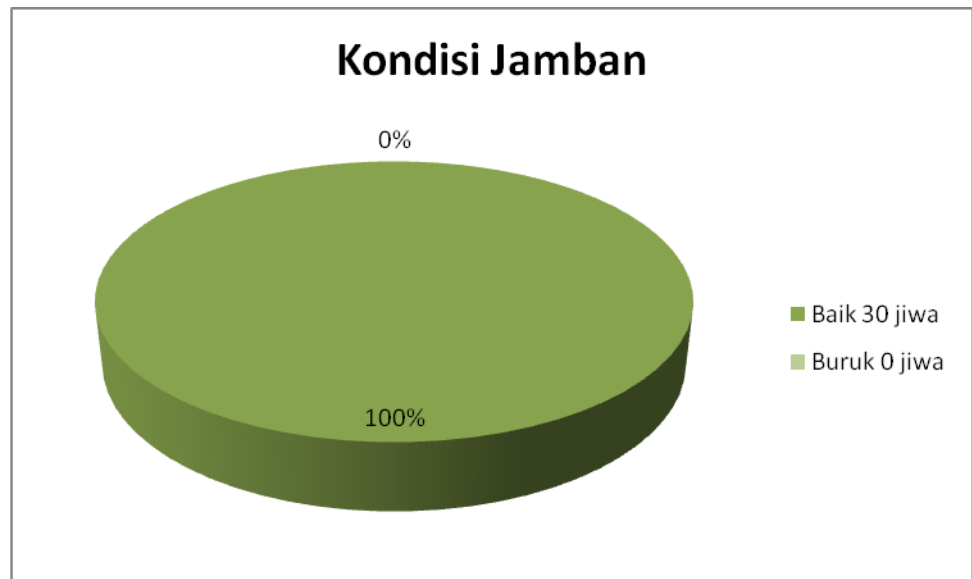


Sumber data : Primer

Gambar 3.9 Diagram luas jendela rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.9 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 27 rumah (90 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya luas jendelanya lebih dari 10 % luas lantai rumah dan sebanyak 3 rumah (10 %) luas jendelanya kurang dari 10 % luas lantai rumah.

4) Kondisi Jamban

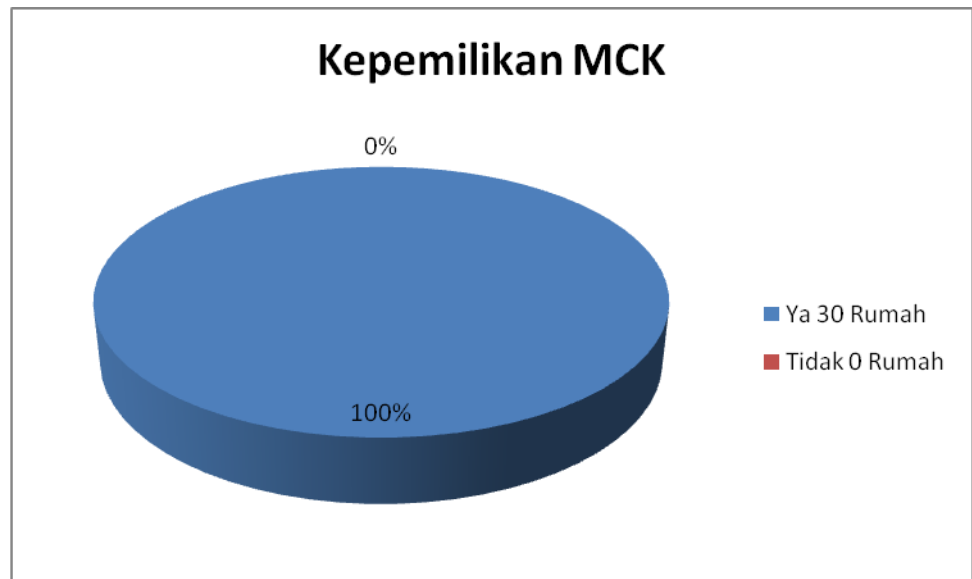


Sumber data : Primer

Gambar 3.10 Diagram kondisi jamban rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.10 tersebut diatas diketahui 30 rumah (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya kondisi jambannya baik.

5) Kepemilikan MCK

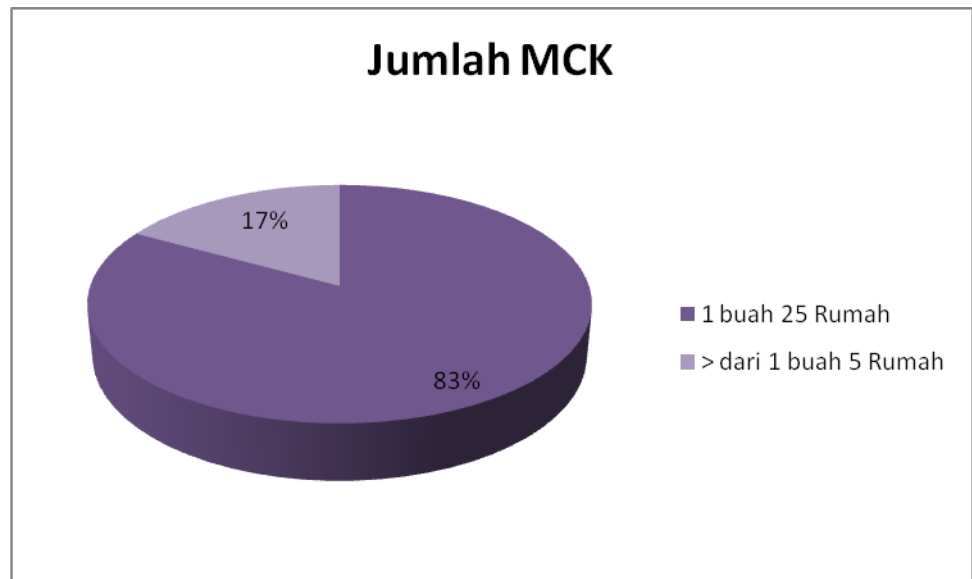


Sumber data : Primer

Gambar 3.11 Diagram kepemilikan MCK Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.11 tersebut diatas diketahui bahwa 30 rumah (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki MCK Pribadi.

6) Jumlah Kepemilikan MCK rumah

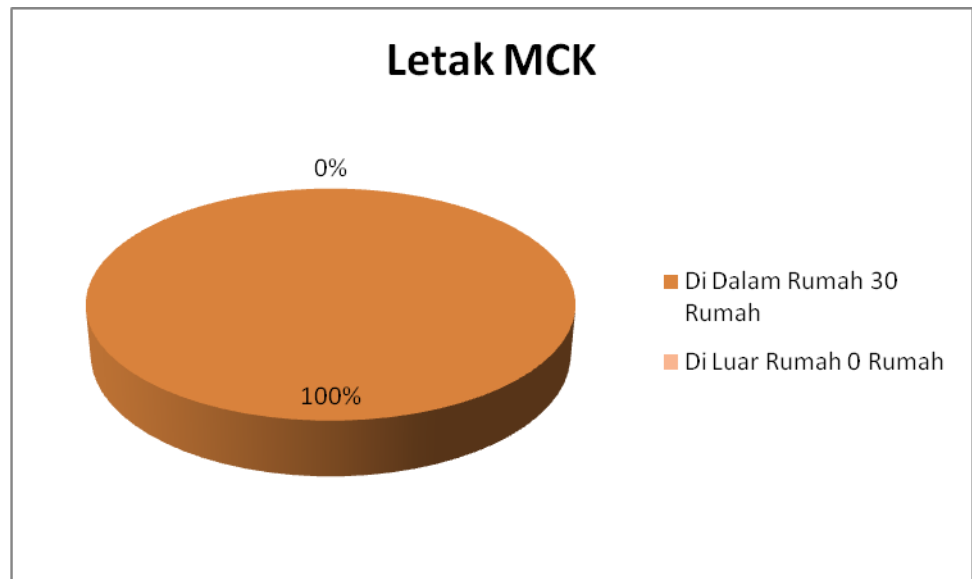


Sumber data : Primer

Gambar 3.12 Diagram jumlah kepemilikan MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.12 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 25 rumah (83 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki MCK hanya 1 dan sebanyak 5 rumah (17 %) memiliki MCK lebih dari 1.

7) Letak MCK

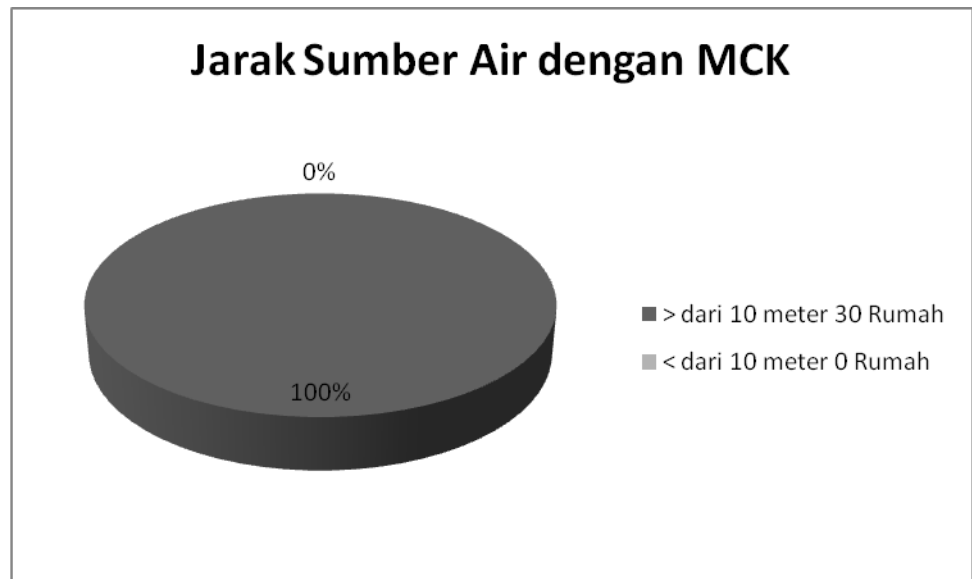


Sumber data : Primer

Gambar 3.13 Diagram letak MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.13 tersebut diatas diketahui bahwa 30 rumah (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya letak MCK nya didalam rumah.

8) Jarak sumber air dengan MCK

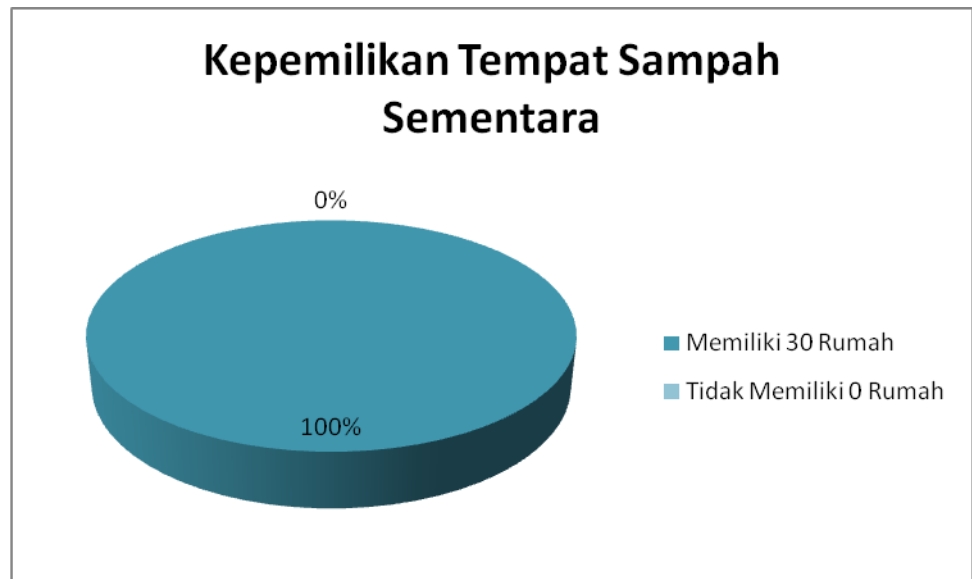


Sumber data : Primer

Gambar 3.14 Diagram jarak sumber air dari MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.14 tersebut diatas diketahui bahwa 30 rumah (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya jarak sumber air dengan MCK lebih dari 10 m.

9) Kepemilikan Tempat sampah sementara

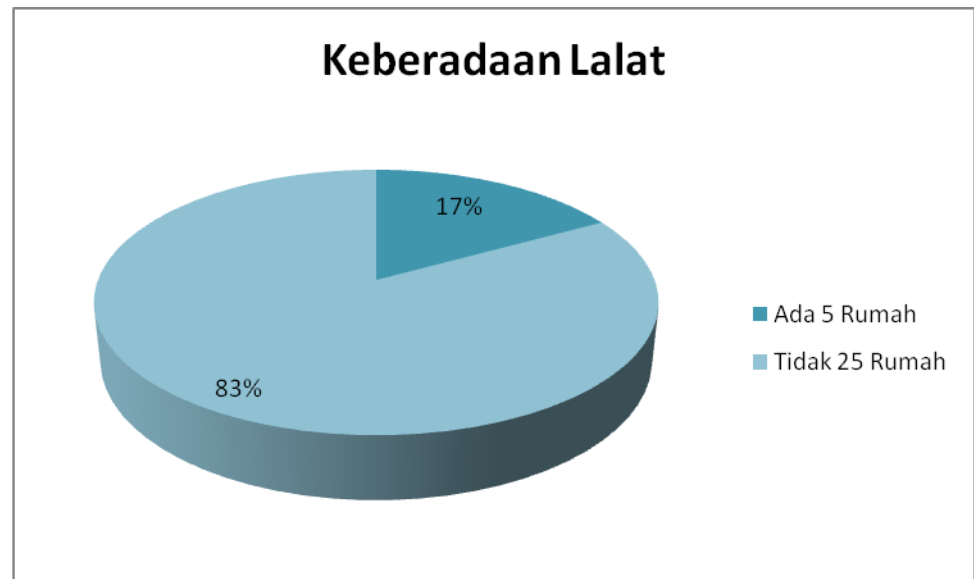


Sumber data : Primer

Gambar 3.15 Diagram kepemilikan tempat sampah sementara rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.15 tersebut diatas 30 rumah (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki tempat sampah sementara.

10) Keberadaan lalat dirumah

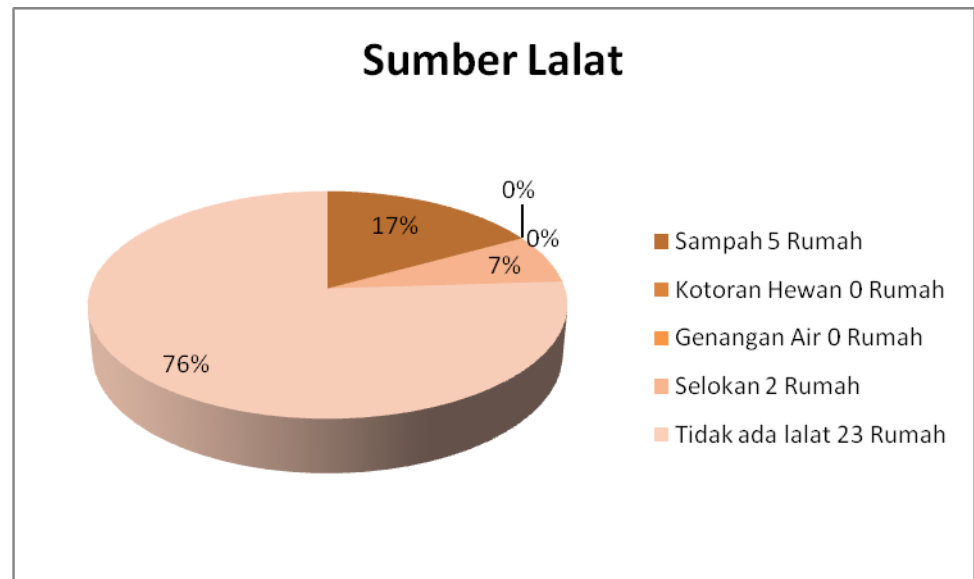


Sumber data : Primer

Gambar 3.16 Diagram keberadaan lalat dirumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.16 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 25 rumah (83 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya tidak ada lalat dan sebanyak 5 jiwa (17 %) terdapat lalat di rumahnya.

11) Sumber keberadaan lalat

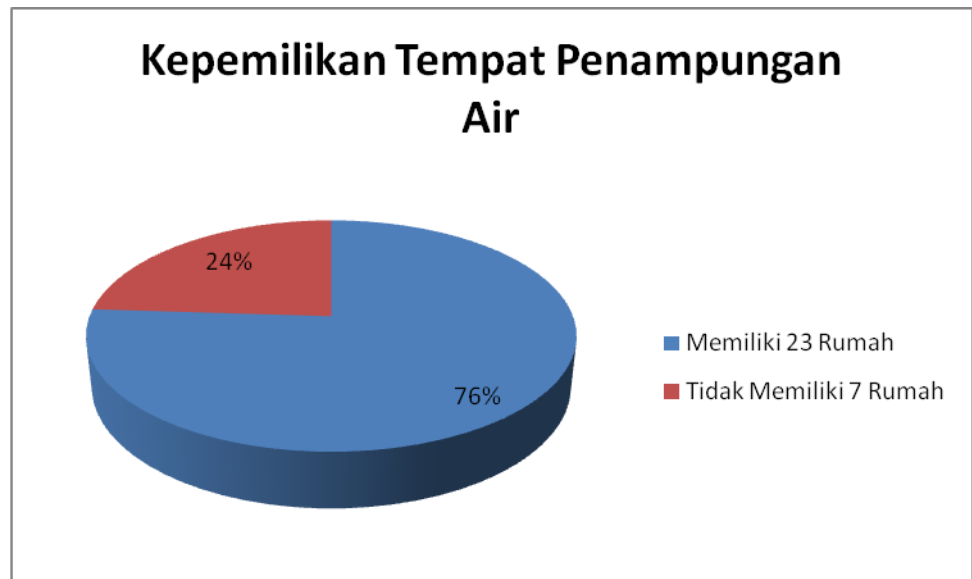


Sumber data : Primer

Gambar 3.17 Diagram sumber keberadaan lalat di rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.17 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 5 rumah (17 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya sumber lalat berasal dari sampah dan sebanyak 2 jiwa (7 %) lalat berasal dari genangan air.

12) Kepemilikan Tempat Penampungan Air

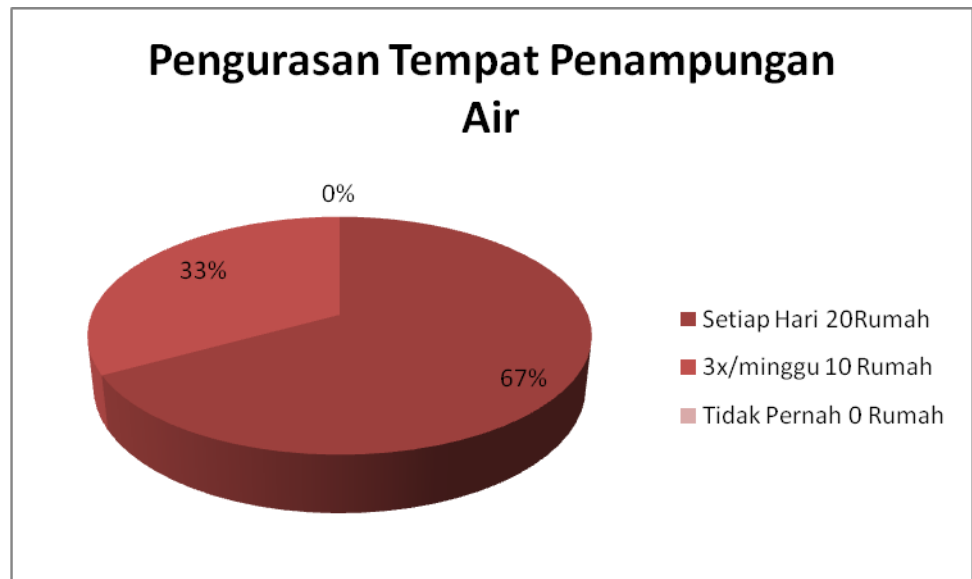


Sumber data : Primer

Gambar 3.18 Diagram kepemilikan tempat penampungan air rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.18 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 23 rumah (76 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memiliki tempat penampungan air dan sebanyak 7 jiwa (24 %) tidak memiliki tempat penampungan air.

13) Kebiasaan menguras penampungan air



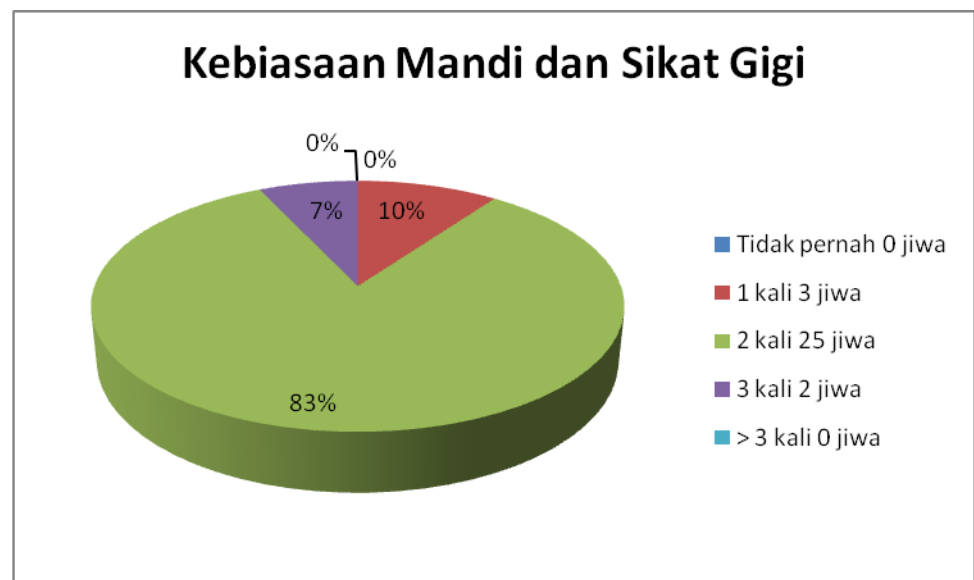
Sumber data : Primer

Gambar 3.19 Diagram kebiasaan menguras penampungan air rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.19 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 20 rumah (67 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya menguras penampungan air nya setiap hari dan sebanyak 10 jiwa (33 %) menguras penampungan air nya setiap 3x/minggu.

C. Perilaku Terhadap Kesehatan

1) Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi

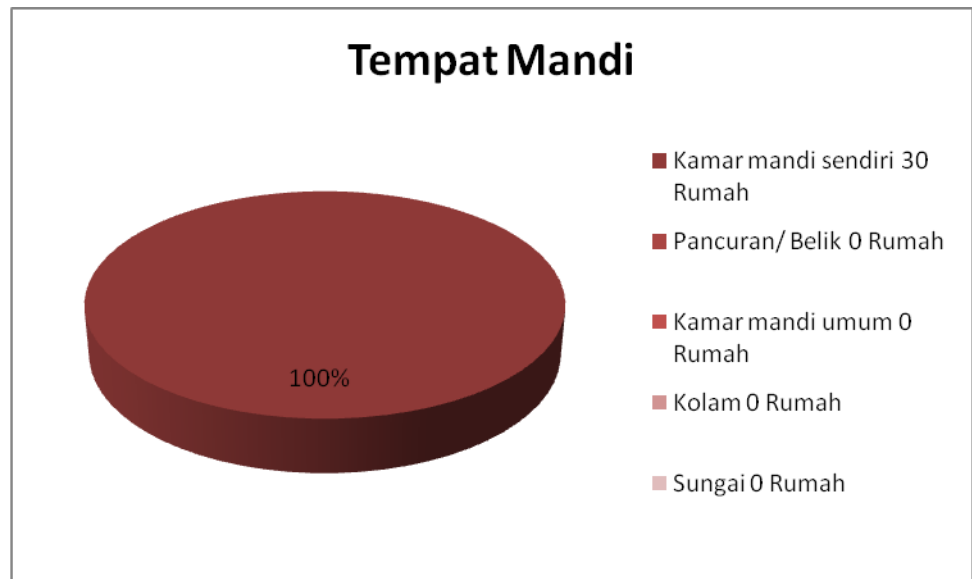


Sumber data : Primer

Gambar 3.20 Diagram kebiasaan mandi dan sikat gigi anggota keluarga Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.20 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 25 jiwa (83 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mandi dan sikat gigi 2 kali sehari dan sebanyak 3 jiwa (10 %) mandi dan sikat gigi 1 kali sehari.

2) Tempat Mandi



Sumber data : Primer

Gambar 3.21 Diagram tempat mandi Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.21 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mandi di kamar mandi milik sendiri.

3) Penggunaan Sabun saat mandi

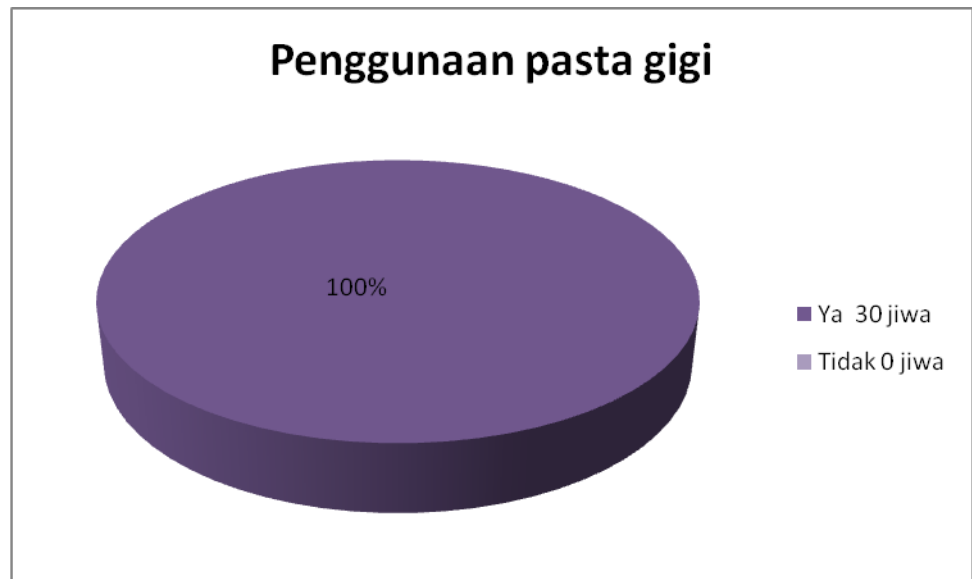


Sumber data : Primer

Gambar 3.22 Diagram penggunaan sabun ketika mandi oleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.22 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya ketika mandi menggunakan sabun.

4) Penggunaan Pasta Gigi

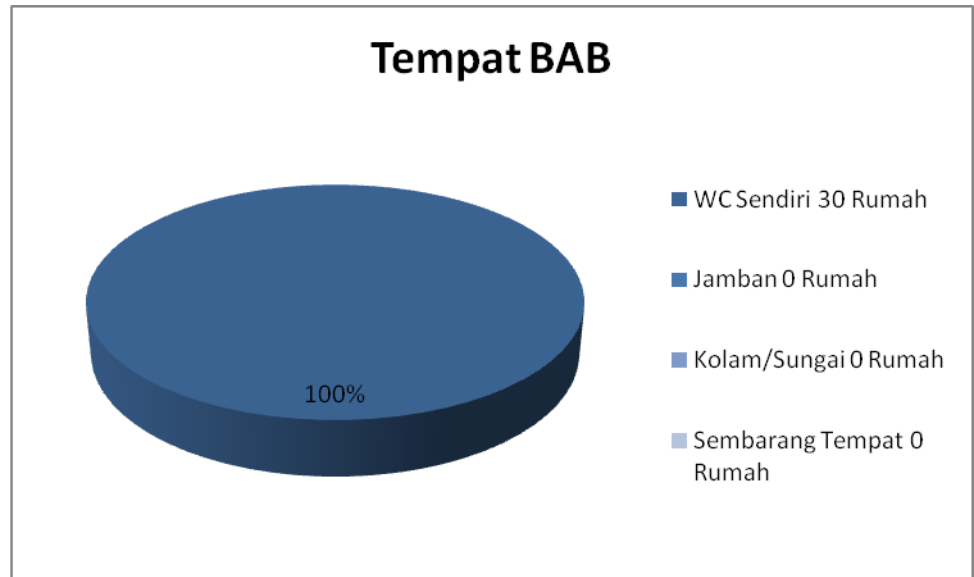


Sumber data : Primer

Gambar 3.23 Diagram penggunaan pasta gigi oleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.23 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya ketika sikat gigi menggunakan pasta gigi.

5) Tempat Buang Air Besar

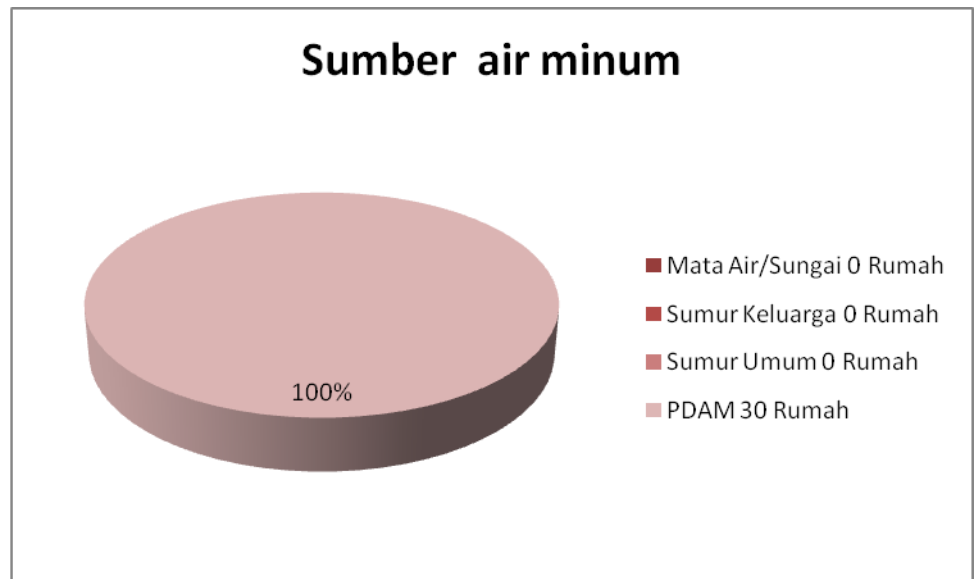


Sumber data : Primer

Gambar 3.24 Diagram penggunaan tempat BAB Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.24 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya menggunakan WC pribadi ketika BAB.

6) Sumber Air Minum

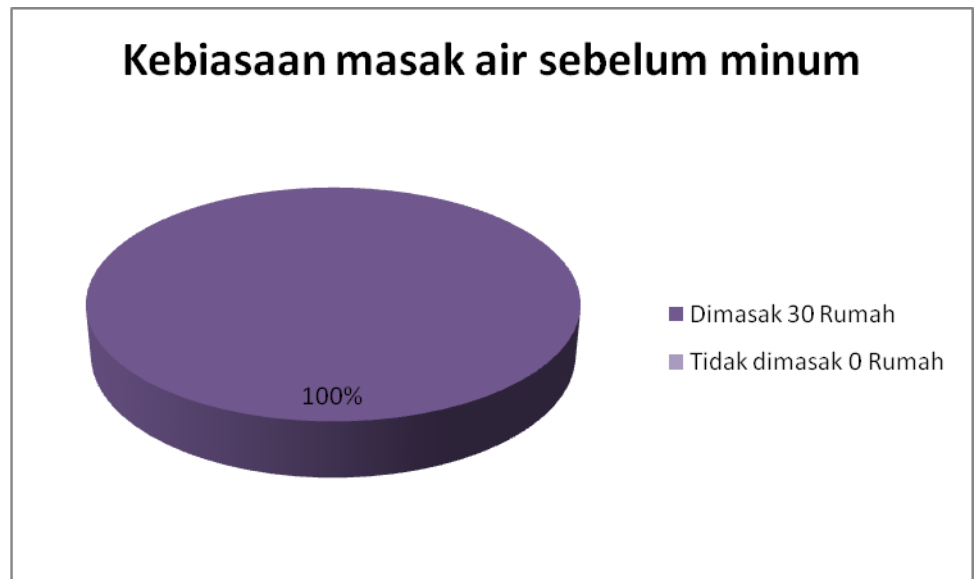


Sumber data : Primer

Gambar 3.25 Diagram sumber air minum Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.25 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya sumber air minum yang digunakan dari PDAM.

7) Kebiasaan Memasak Air sebelum diminum

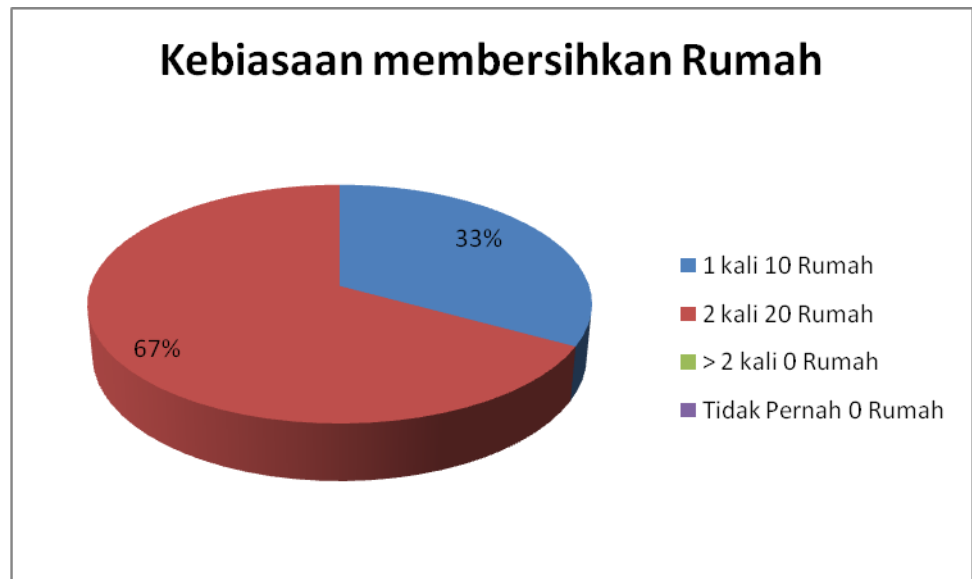


Sumber data : Primer

Gambar 3.26 kebiasaan memasak air sebelum diminum Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.26 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memasak air sebelum diminum.

8) Kebiasaan Membersihkan Rumah



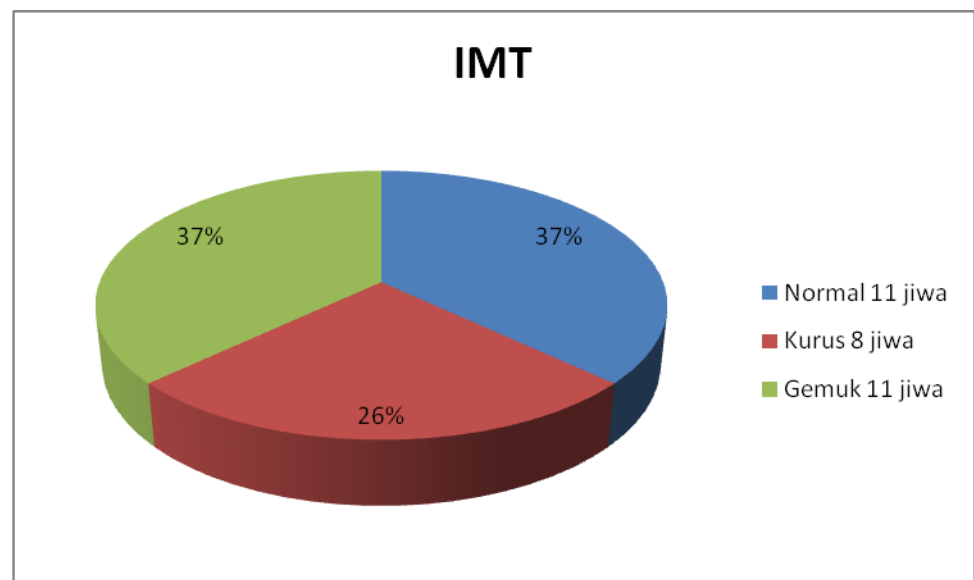
Sumber data : Primer

Gambar 3.27 Diagram kebiasaan membersihkan rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.27 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 20 jiwa (67 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya membersihkan rumah 2 kali sehari dan sebanyak 10 jiwa (37 %) membersihkan rumah 1 kali sehari.

D. Keadaan Umum Kelompok Lansia Hipertensi

1) IMT

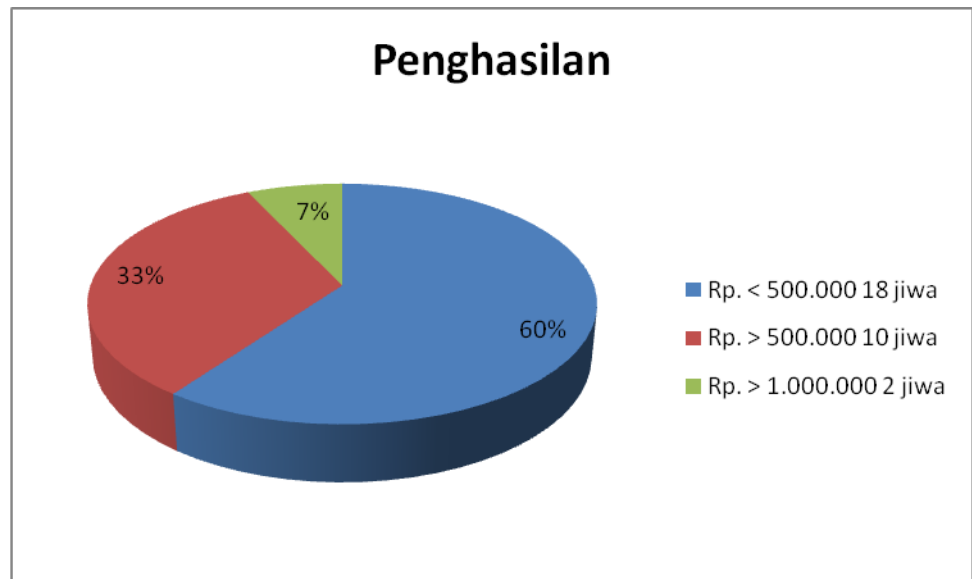


Sumber data : Primer

Gambar 3.28 Diagram IMT Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.28 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa (37 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya hasil IMT nya adalah normal dan gemuk dan sebanyak 8 jiwa (26 %) hasil IMT nya kurus.

2) Penghasilan Perbulan

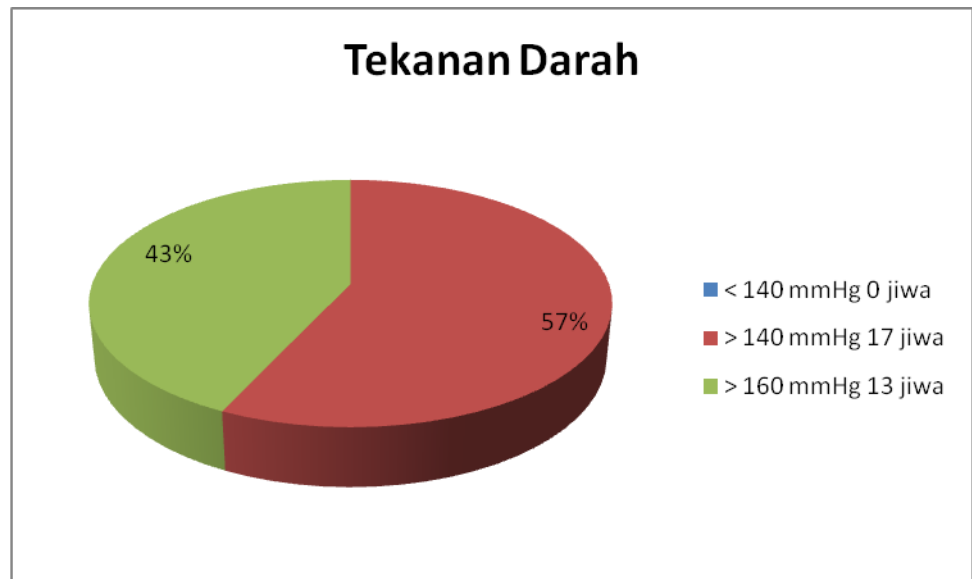


Sumber data : Primer

Gambar 3.29 Diagram penghasilan perbulan Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.29 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 18 jiwa (60 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000 dan sebanyak 10 jiwa (33 %) berpenghasilan lebih dari Rp.500.000.

3) Nilai Tekanan Darah

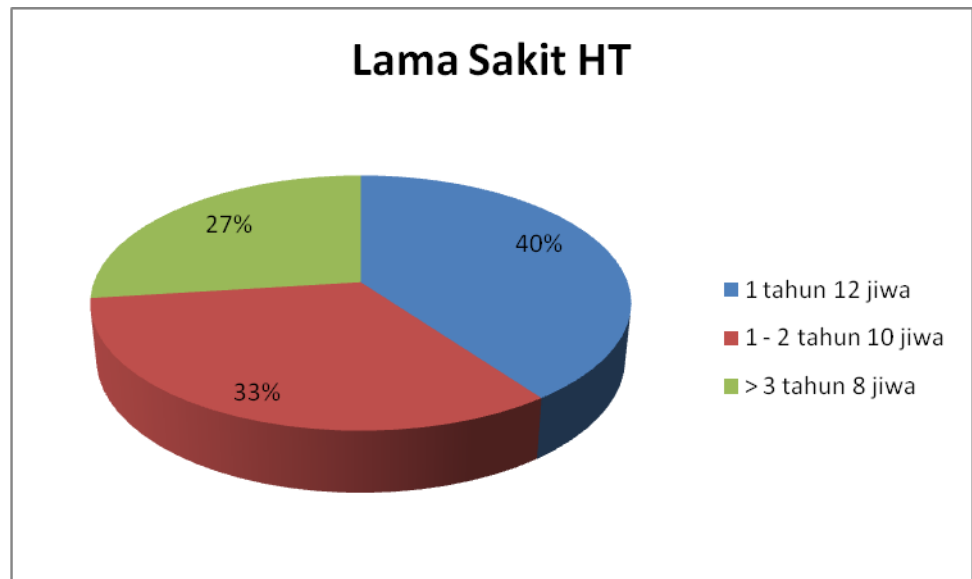


Sumber data : Primer

Gambar 3.30 Diagram nilai tekanan darah Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.30 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya tekanan darah nya lebih dari 140 mmHg dan sebanyak 13 jiwa (43 %) tekanan darahnya lebih dari 160 mmHg.

4) Lamanya Menderita Hipertensi

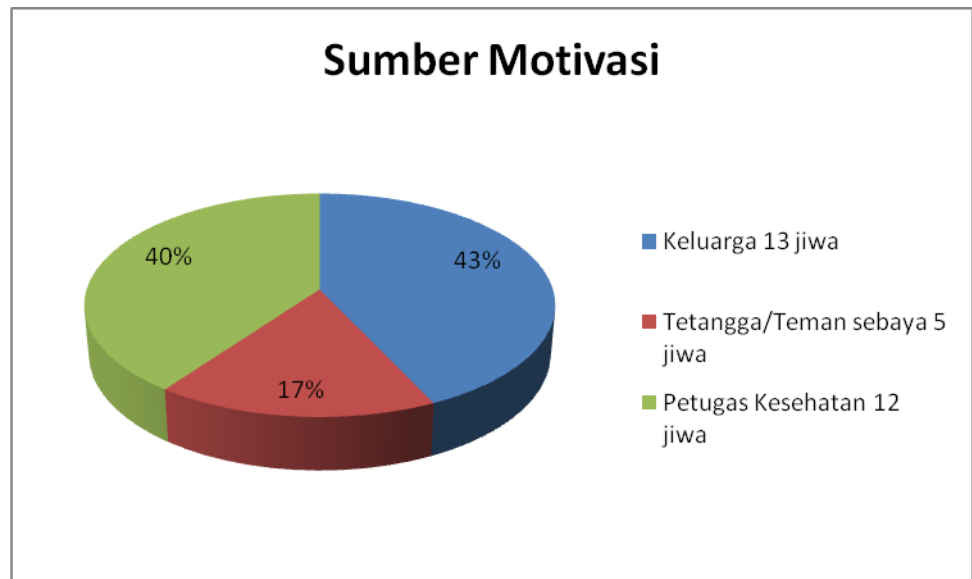


Sumber data : Primer

Gambar 3.31 Diagram lamanya menderita hipertensi pada Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.31 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa (40 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengalami hipertensi selama 1 tahun dan sebanyak 10 jiwa (33 %) mengalami hipertensi selama 1 – 2 tahun.

5) Sumber Motivasi

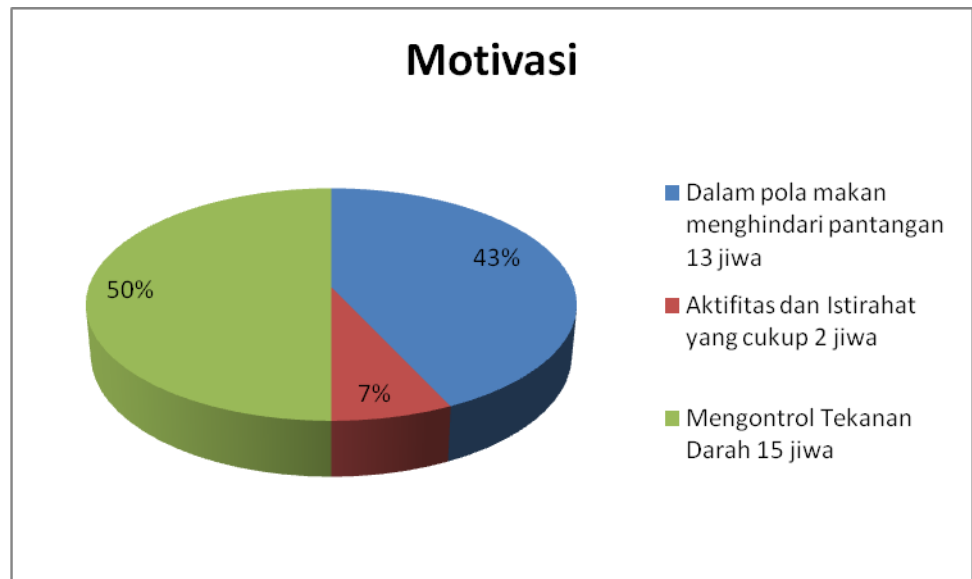


Sumber data : Primer

Gambar 3.32 Diagram sumber motivasi Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.32 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa (43 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mendapatkan sumber motivasi dari keluarga dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mendapatkan sumber motivasi dari tetangga/teman .

6) Motivasi Yang didapat

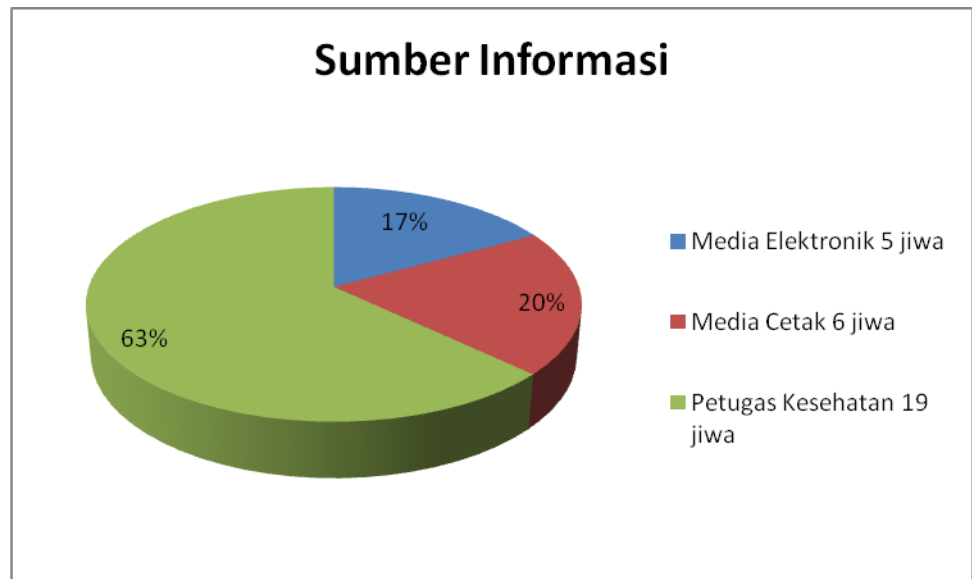


Sumber data : Primer

Gambar 3.33 Diagram jenis motivasi yang didapat Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.33 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 15 jiwa (50 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mendapatkan motivasi untuk mengontrol tekanan darahnya dan sebanyak 2 jiwa (7 %) motivasi yang didapat adalah tentang aktifitas dan istirahat yang cukup.

7) Sumber Informasi Tentang Hipertensi

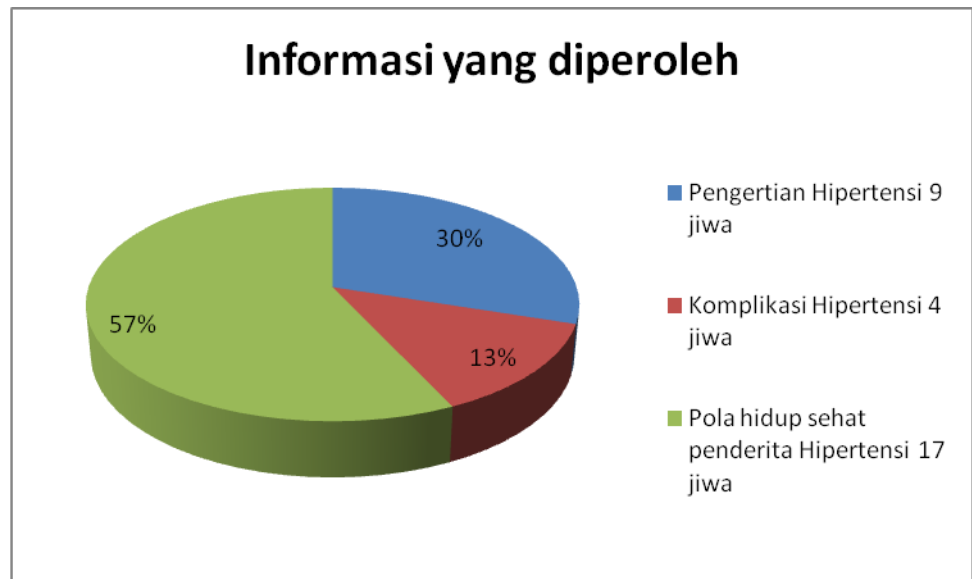


Sumber data : Primer

Gambar 3.34 sumber informasi yang diperoleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.34 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 19 jiwa (63 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya memperoleh informasi tentang hipertensi dari petugas kesehatan dan sebanyak 5 jiwa (17 %) memperoleh informasi tentang hipertensi dari media elektronik.

8) Jenis informasi yang diperoleh tentang Hipertensi

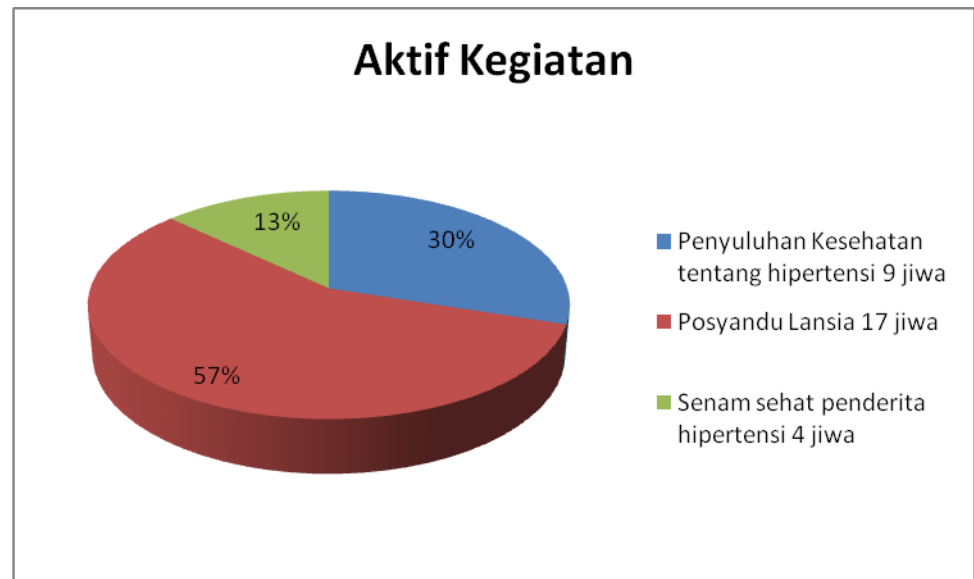


Sumber data : Primer

Gambar 3.35 Diagram jenis informasi yang diperoleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.35 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mendapatkan informasi tentang pola hidup sehat hipertensi dan sebanyak 4 jiwa (14 %) mendapatkan informasi tentang komplikasi hipertensi.

9) Jenis Kegiatan yang diikuti dalam program Puskesmas



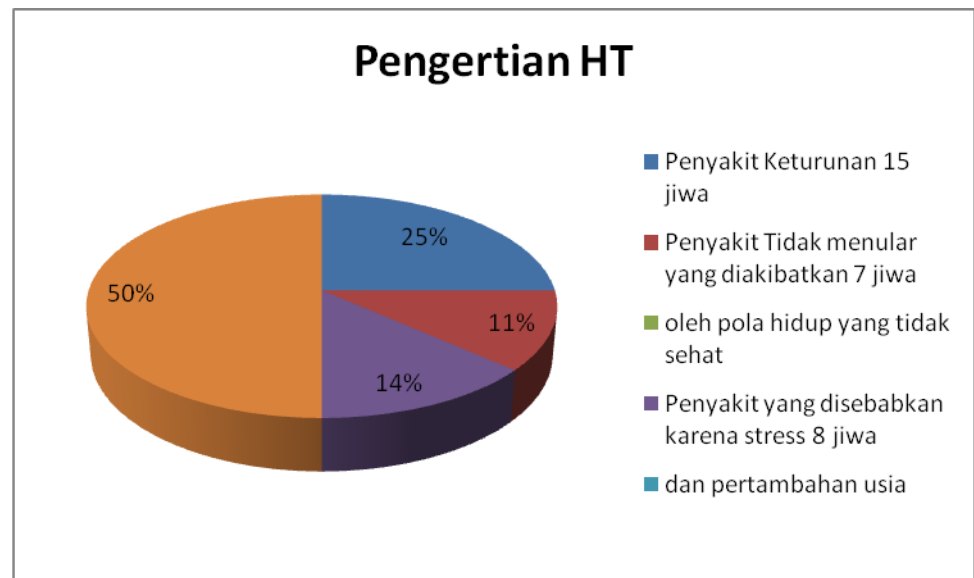
Sumber data : Primer

Gambar 3.36 Diagram jenis motivasi yang didapat Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.36 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya aktif mengikuti posyandu lansia dan sebanyak 4 jiwa (14 %) aktif mengikuti senam lansia.

E. Pengetahuan tentang Hipertensi

1) Definisi Hipertensi

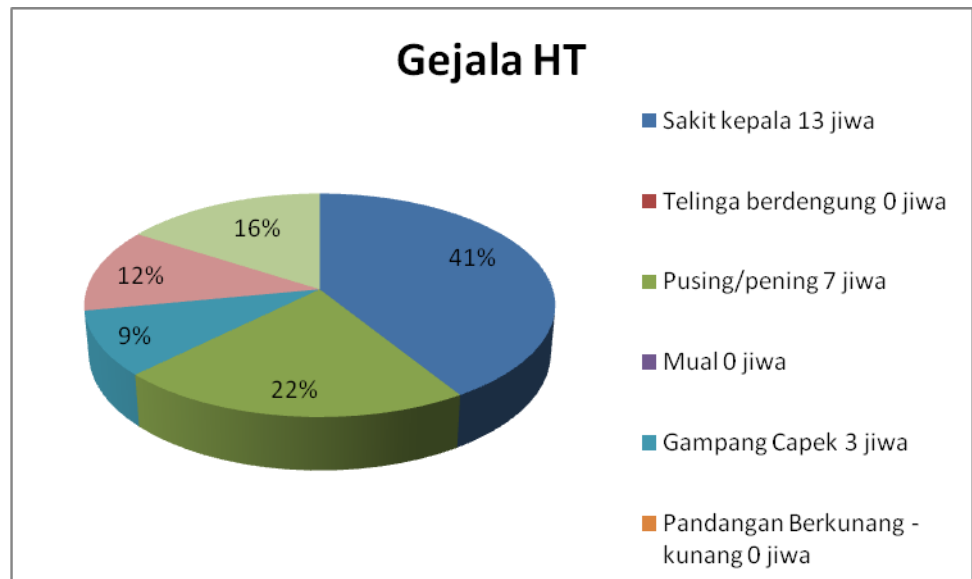


Sumber data : Primer

Gambar 3.37 Diagram pengetahuan lansia tentang pengertian hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.37 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 15 jiwa (50 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit keturunan dan sebanyak 7 jiwa (23 %) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat.

2) Gejala Hipertensi

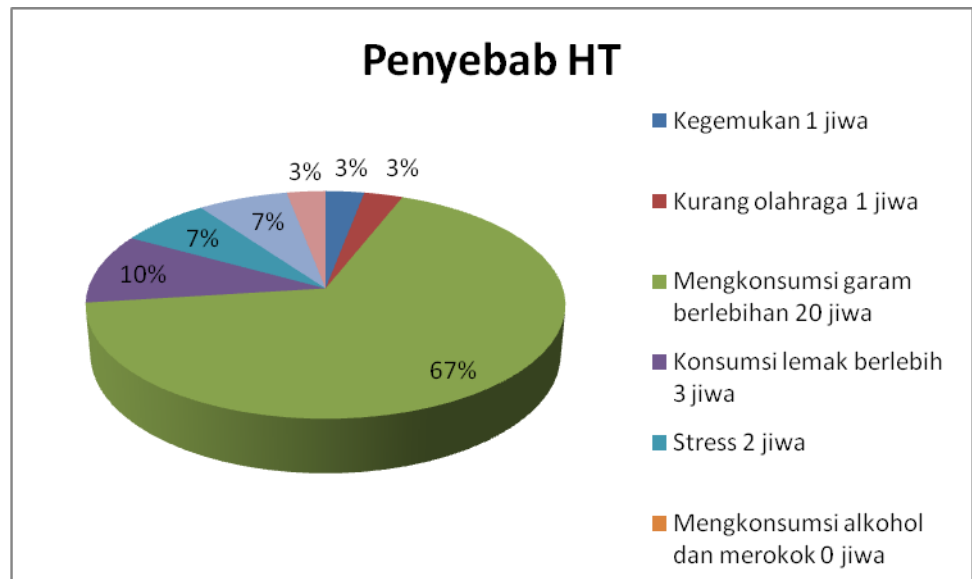


Sumber data : Primer

Gambar 3.38 Diagram pengetahuan lansia tentang gejala Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.38 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa (44 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan bahwa gejala Hipertensi adalah sakit kepala dan sebanyak 2 jiwa (13 %) mengatakan gejala Hipertensi adalah Berdebar.

3) Penyebab Hipertensi

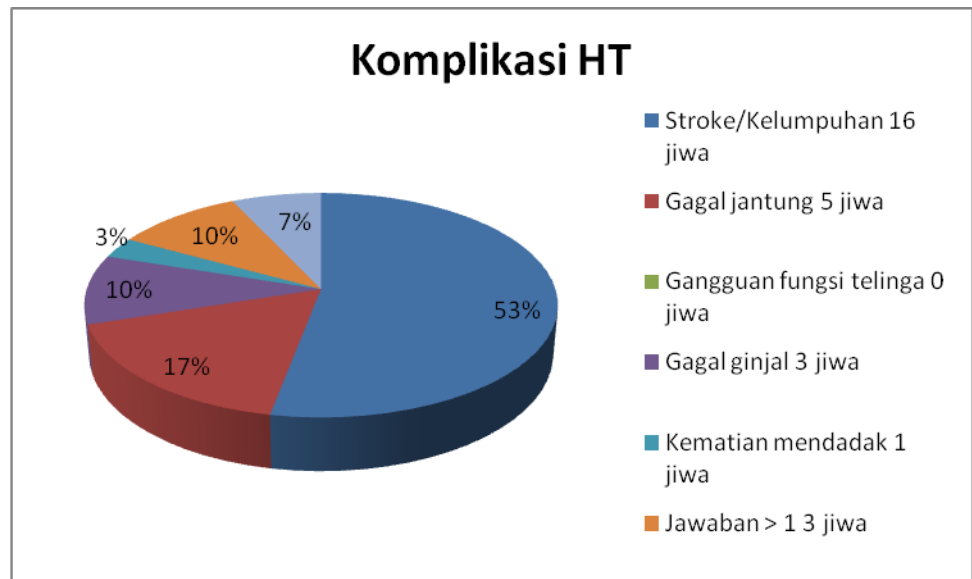


Sumber data : Primer

Gambar 3.39 Diagram pengetahuan lansia tentang penyebab Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.39 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 20 jiwa (67 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan bahwa penyebab Hipertensi karena mengonsumsi garam yang berlebihan dan sebanyak 2 jiwa (7 %) mengatakan penyebabnya karena stress.

4) Komplikasi Hipertensi

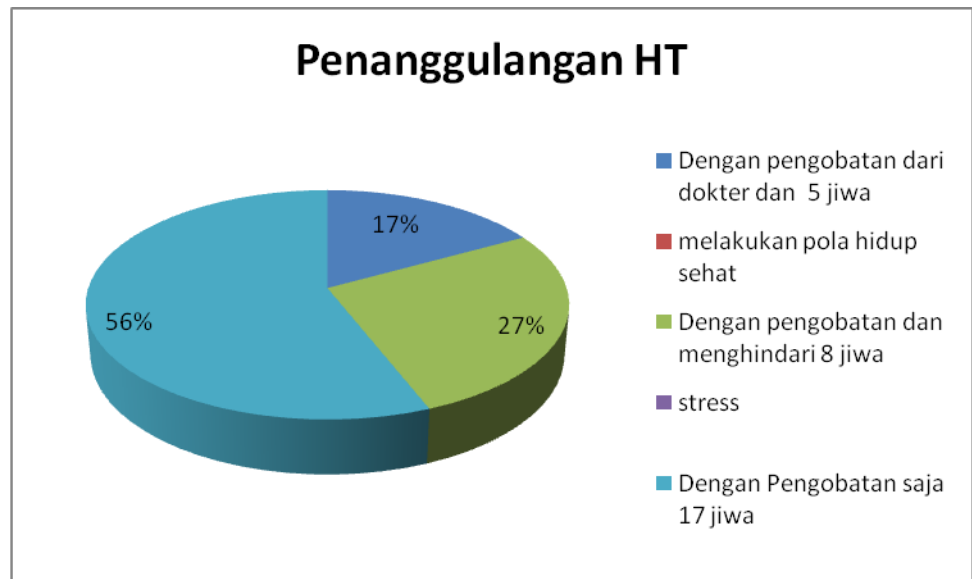


Sumber data : Primer

Gambar 3.40 Diagram pengetahuan lansia tentang komplikasi Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.40 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 jiwa (53 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan bahwa komplikasi dari Hipertensi adalah stroke atau kelumpuhan dan sebanyak 1 jiwa (3 %) mengatakan kematian mendadak merupakan komplikasi dari Hipertensi.

5) Penanggulangan Hipertensi

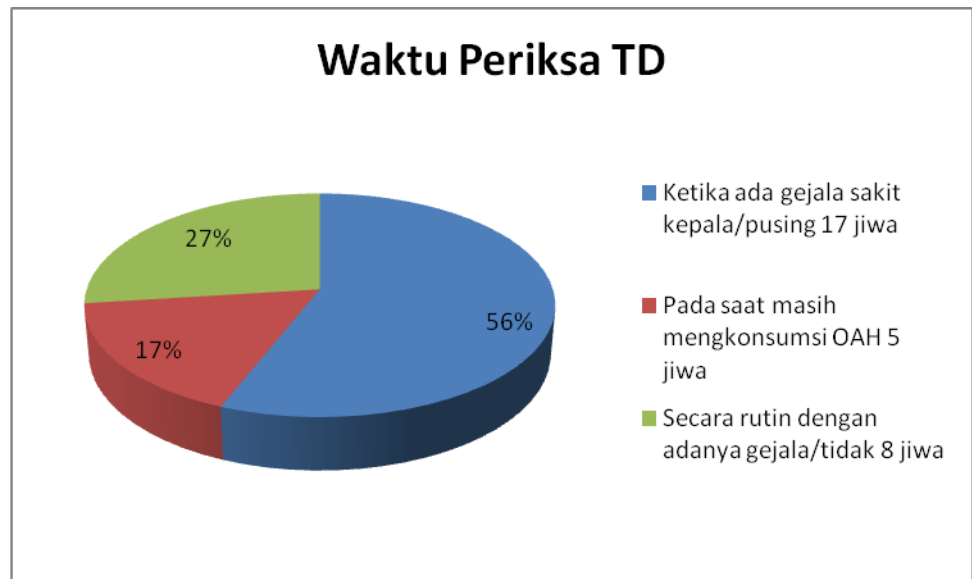


Sumber data : Primer

Gambar 3.41 Diagram pengetahuan lansia tentang penanggulangan Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.41 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan penanggulangan Hipertensi dengan pengobatan dari dokter saja dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mengatakan dengan pengobatan dari dokter dan menjalani hidup sehat merupakan penanggulangan Hipertensi.

6) Waktu Pemeriksaan Tekanan Darah

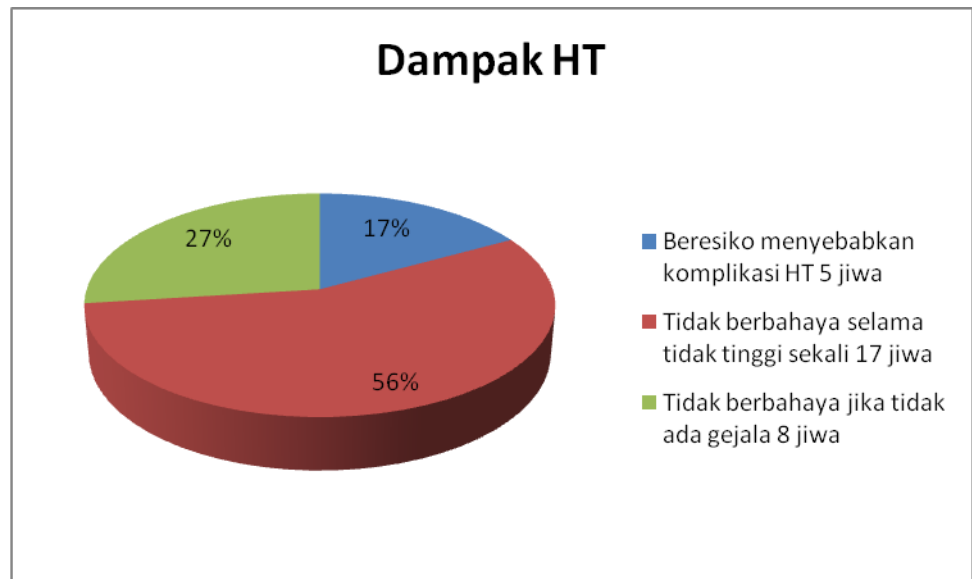


Sumber data : Primer

Gambar 3.42 Diagram pengetahuan lansia tentang waktu pemeriksaan Tekanan Darah di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.42 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan memeriksakan tekanan darah ketika ada gejala atau sakit kepala dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mengatakan ketika masih mengkonsumsi Obat Anti Hipertensi.

7) Dampak Jangka Panjang Hipertensi

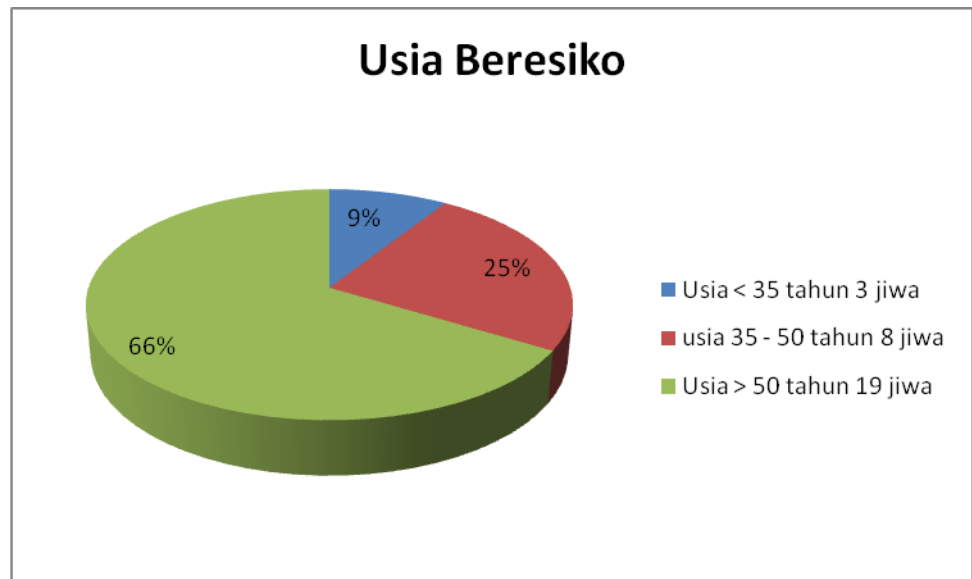


Sumber data : Primer

Gambar 3.43 Diagram pengetahuan lansia tentang dampak Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.43 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan dampak dari Hipertensi adalah tidak berbahaya jika tekanan darah tidak tinggi sekali dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mengatakan bahwa dampak Hipertensi adalah menyebabkan berbagai komplikasi.

8) Usia yang beresiko menimbulkan komplikasi Hipertensi

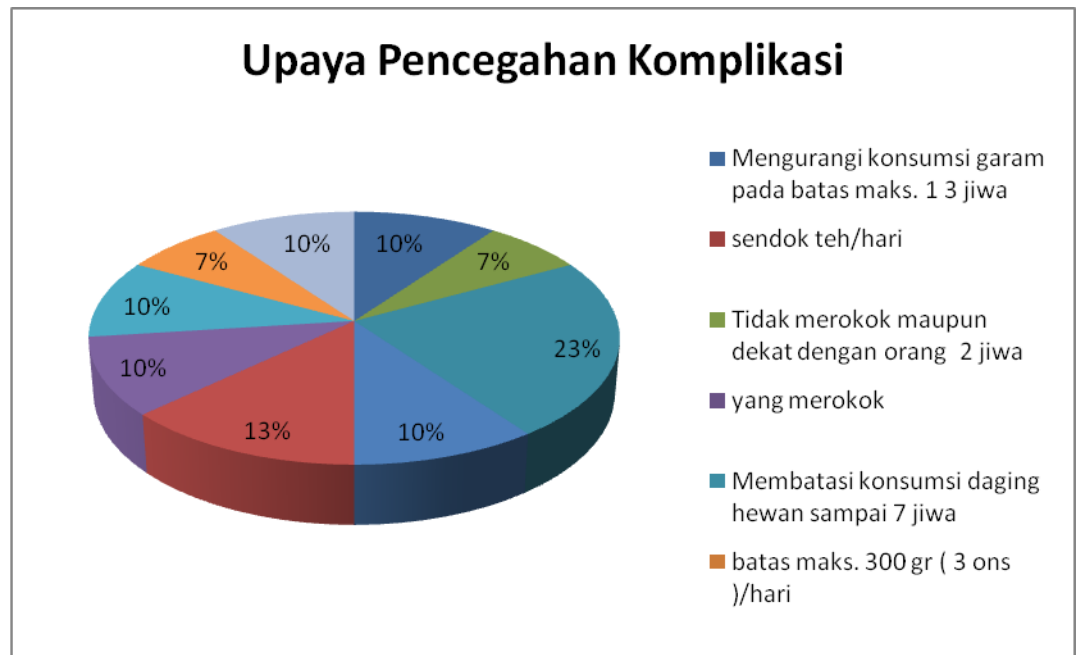


Sumber data : Primer

Gambar 3.44 Diagram pengetahuan lansia tentang usia yang beresiko kena komplikasi Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.44 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 19 jiwa (73 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan usia lebih dari 50 tahun yang beresiko kena komplikasi Hipertensi dan sebanyak 3 jiwa (10 %) mengatakan usia kurang dari 35 tahun juga beresiko kena komplikasi Hipertensi.

9) Upaya penderita Hipertensi agar tidak terkena komplikasi

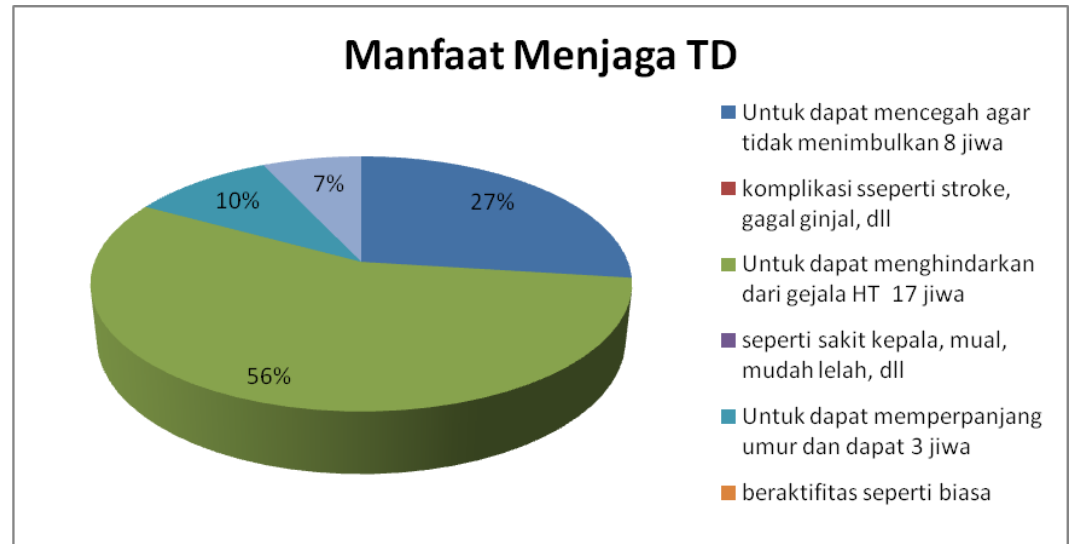


Sumber data : Primer

Gambar 3.45 Diagram pengetahuan lansia tentang upaya agar tidak terkena komplikasi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.45 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 7 jiwa (23 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan untuk mengurangi pengkonsumsian daging agar tidak terkena komplikasi Hipertensi dan sebanyak 2 jiwa (7 %) mengatakan tidak merokok agar tidak terkena komplikasi Hipertensi.

10) Manfaat menjaga Tekanan Darah normal bagi penderita Hipertensi



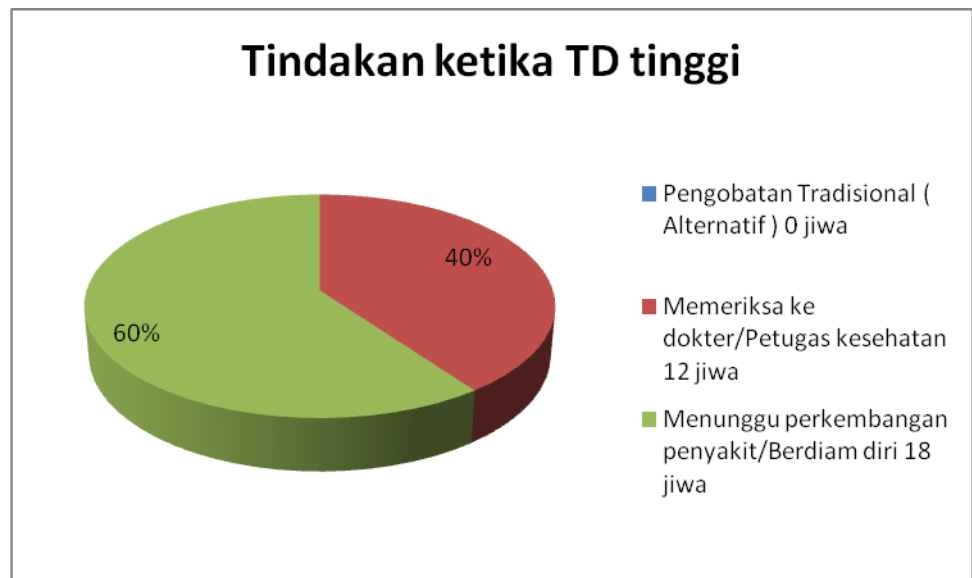
Sumber data : Primer

Gambar 3.46 Diagram pengetahuan lansia tentang manfaat menjaga tekanan darah normal di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.46 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan menghindari dari gejala hipertensi agar tekanan darahnya tetap normal dan sebanyak 3 jiwa (10 %) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal untuk tetap bertahan hidup serta bisa melakukan aktifitas seperti biasa.

F. Tindakan Secara Umum

1) Tindakan Ketika tekanan darah tinggi

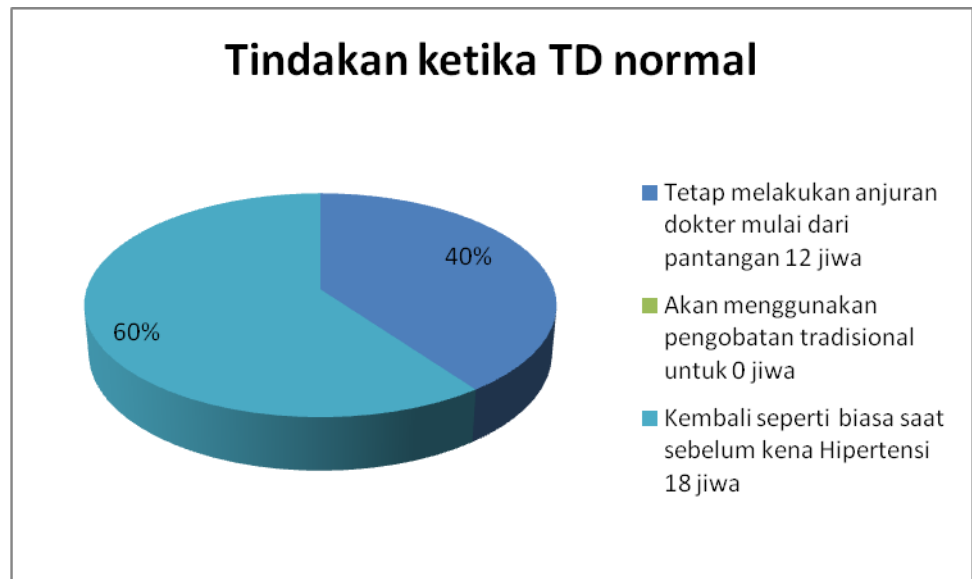


Sumber data : Primer

Gambar 3.47 Diagram tindakan lansia ketika Tekanan darah tinggi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.47 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 18 jiwa (60 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan berdiam diri ketika tekanan darahnya naik dan sebanyak 12 jiwa (40 %) mengatakan periksa ke petugas kesehatan ketika tekanan darahnya tinggi.

2) Tindakan yang dilakukan ketika TD sudah normal

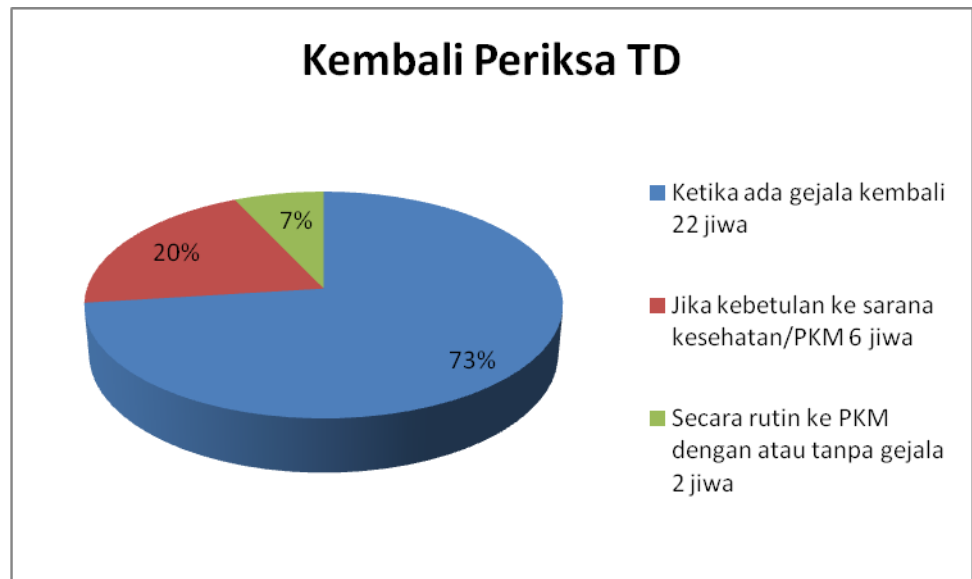


Sumber data : Primer

Gambar 3.48 Diagram tindakan lansia ketika tekanan darah sudah normal kembali di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.48 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 18 jiwa (60 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan kembali seperti saat sebelum tekanan darahnya tinggi dan sebanyak 12 jiwa (40 %) mengatakan tetap melakukan anjuran dokter ketika tekanan darahnya sudah kembali normal.

3) Memeriksakan tekanan darah kembali



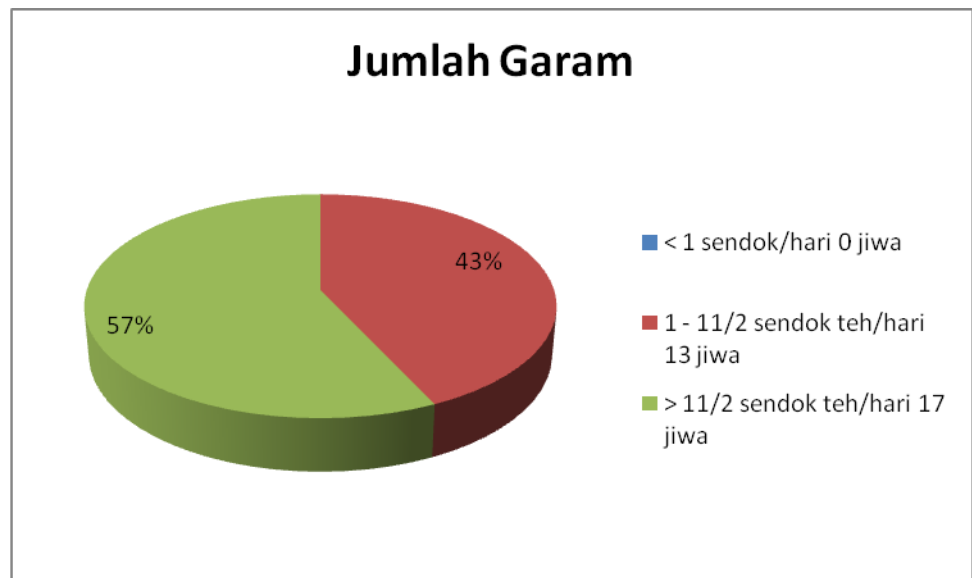
Sumber data : Primer

Gambar 3.49 Diagram waktu lansia memeriksakan tekanan darah kembali di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.49 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 22 jiwa (73 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan kembali periksa jika ada gejala yang dirasakan dan sebanyak 2 jiwa (7 %) mengatakan kembali periksa dengan atau tanpa gejala.

G. Pola Makan

1) Jumlah pengkonsumsian garam perhari

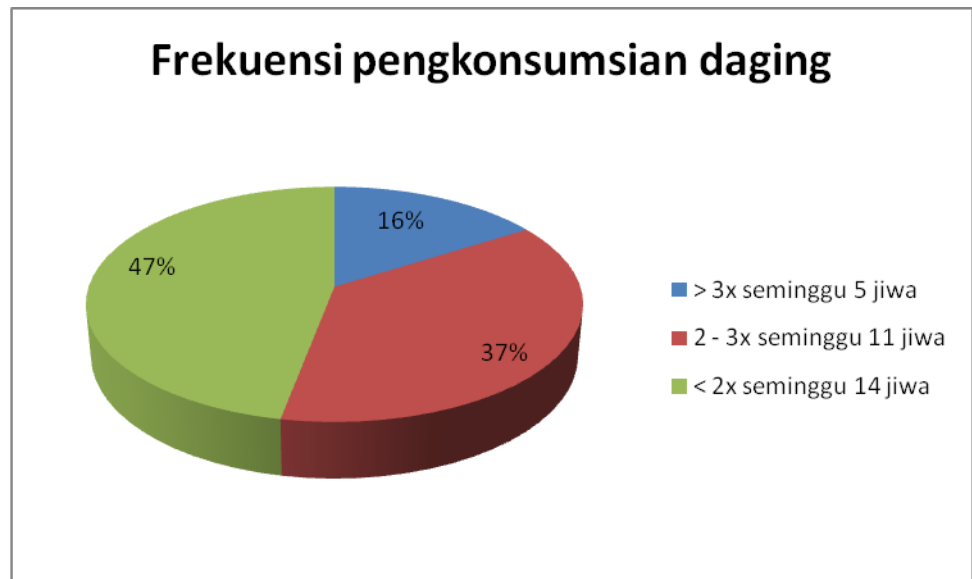


Sumber data : Primer

Gambar 3.50 Diagram pengetahuan lansia tentang upaya agar tidak terkena komplikasi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.50 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengkonsumsi garam sebanyak lebih dari 1 ½ per hari dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mengkonsumsi garam 1 – 1½ sendok teh perhari .

2) Frekuensi jumlah konsumsi daging

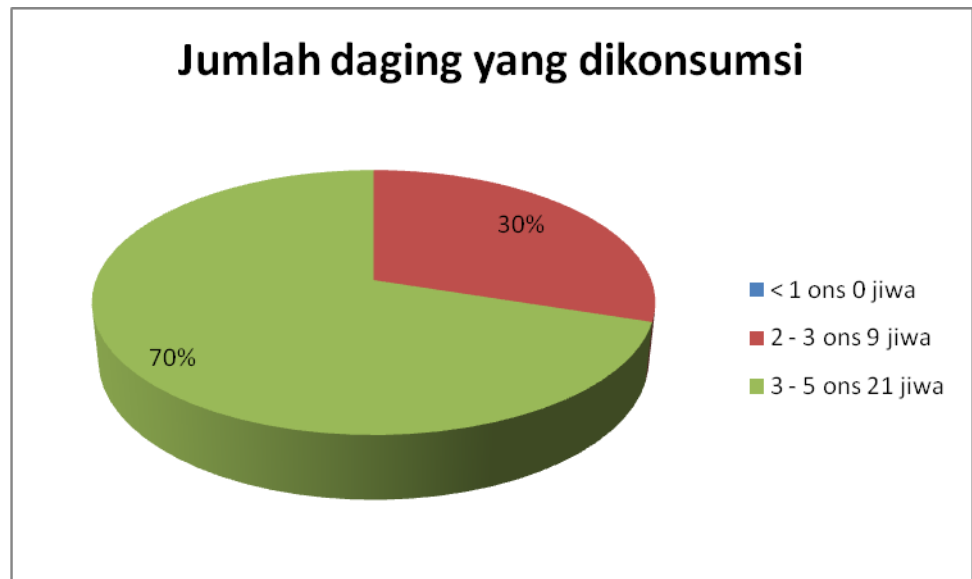


Sumber data : Primer

Gambar 3.51 Diagram frekuensi pengkonsumsian daging oleh lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.51 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa (47 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan mengkonsumsi daging kurang dari 2 kali seminggu dan sebanyak 5 jiwa (17 %) mengkonsumsi daging lebih dari 3 kali dalam seminggu.

3) Jumlah atau banyaknya saat mengkonsumsi daging

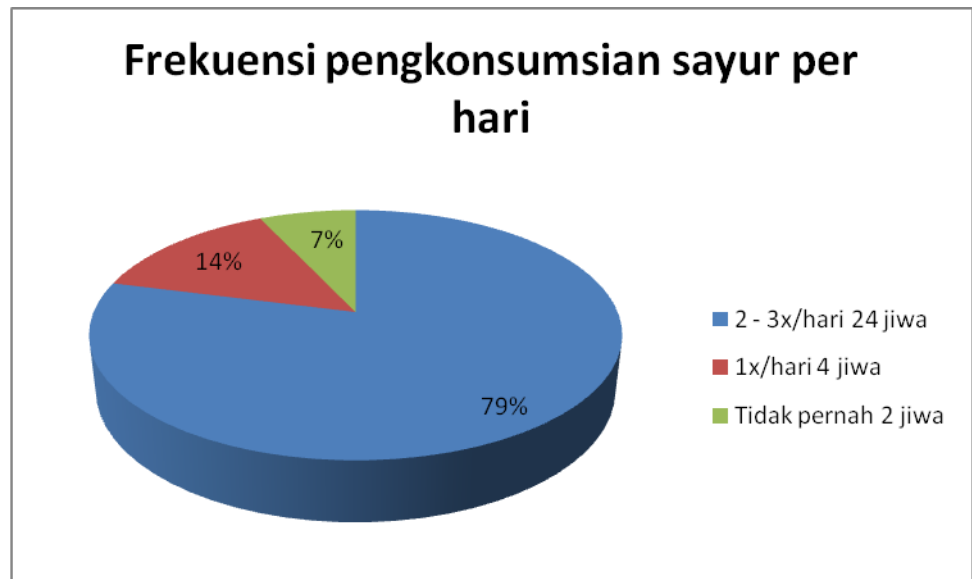


Sumber data : Primer

Gambar 3.52 Diagram jumlah banyaknya daging yang dikonsumsi lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.51 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 21 jiwa (70 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan mengkonsumsi 3 – 5 ons daging sekali makan dan sebanyak 9 jiwa (30 %) mengatakan hanya mengkonsumsi 2- 3 ons daging.

4) Frekuensi pengkonsumsian sayur per hari



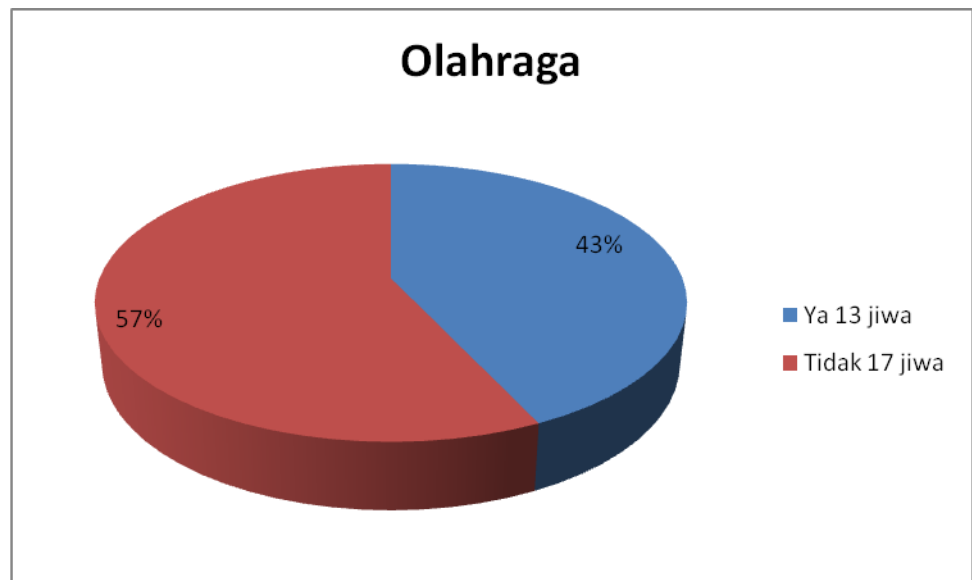
Sumber data : Primer

Gambar 3.52 Diagram pengkonsumsian sayur per hari oleh lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.52 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 24 jiwa (79 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya mengatakan hanya 2 – 3 kali perhari mengkonsumsi sayur dan sebanyak 2 jiwa (7 %) mengatakan tidak pernah mengkonsumsi sayur.

H. Pola Aktivitas

1) Melakukan Olahraga Harian

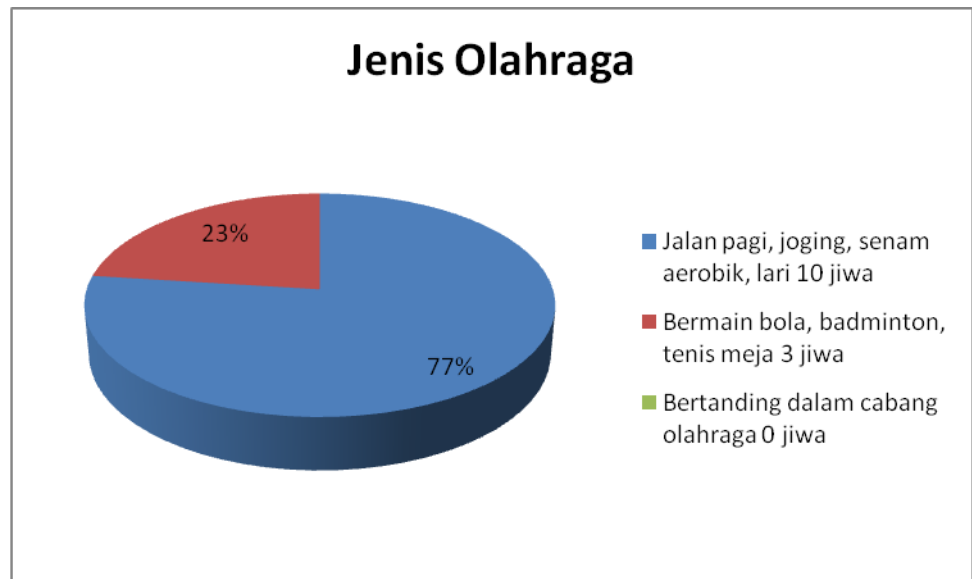


Sumber data : Primer

Gambar 3.53 Diagram melakukan olahraga harian lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.53 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya tidak melakukan olahraga setiap harinya dan sebanyak 13 jiwa (33 %) melakukan olahraga setiap hari.

2) Jenis Olahraga yang dilakukan

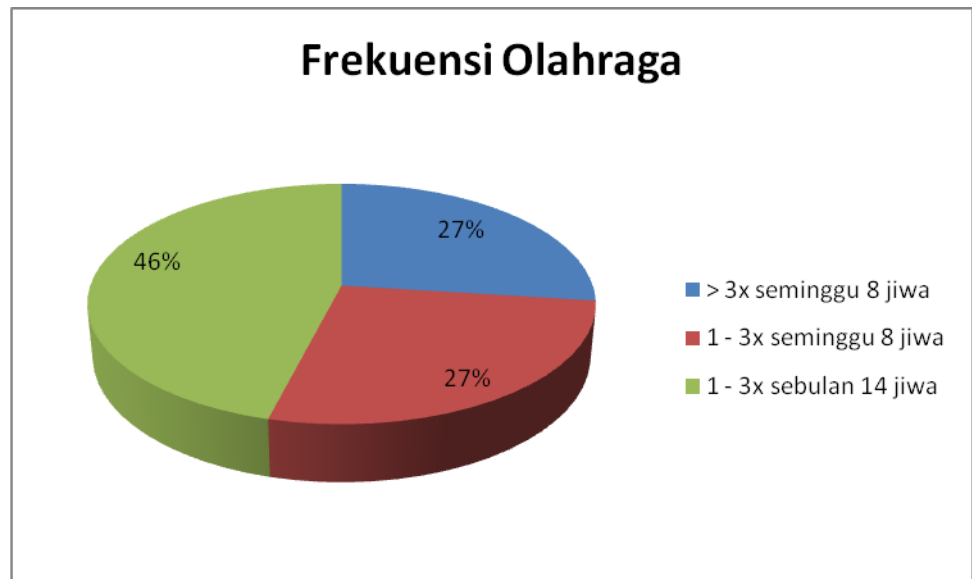


Sumber data : Primer

Gambar 3.54 Diagram jenis olahraga yang dilakukan lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.54 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 10 jiwa (77 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya jenis olahraga jogging, senam, lari yang sering dilakukan setiap harinya dan sebanyak 3 jiwa (33 %) bermain bola, badminton dan tenis meja.

3) Frekuensi efektif olahraga

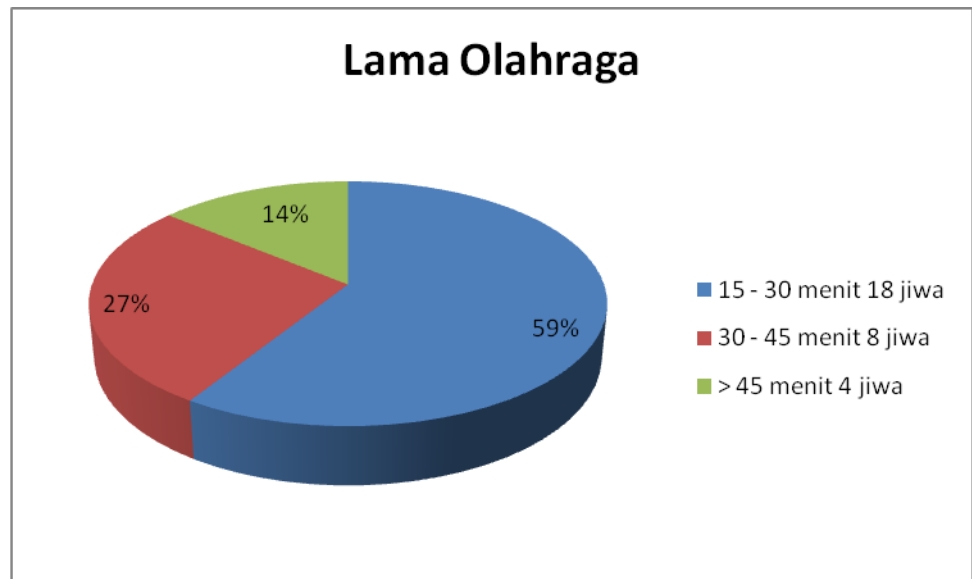


Sumber data : Primer

Gambar 3.55 Diagram frekuensi efektif olahraga lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.55 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa (46 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya 1 – 3 kali sebulan menjalankan olahraga efektif dan sebanyak 8 jiwa (27 %) 1 – 3 kali seminggu.

4) Lama ketika berolahraga



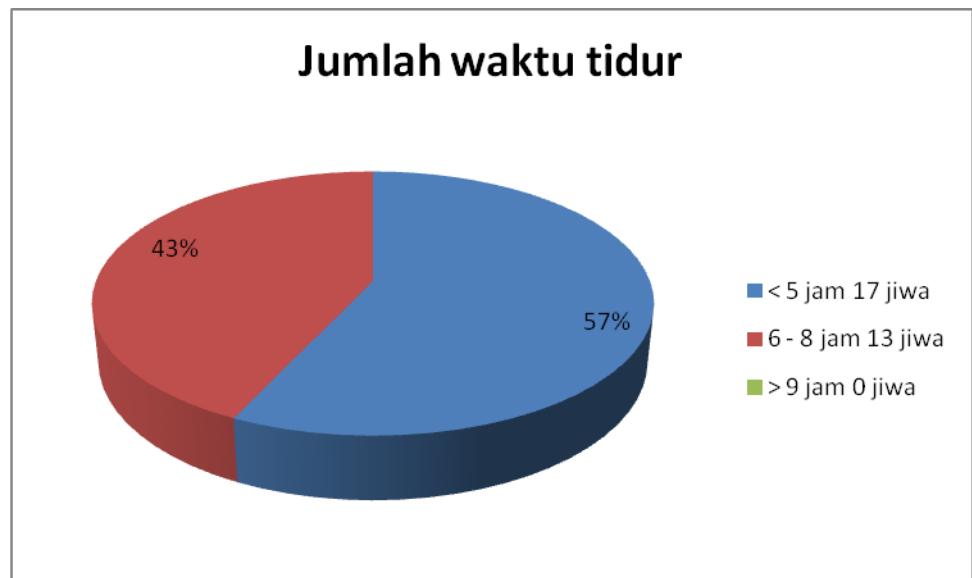
Sumber data : Primer

Gambar 3.56 Diagram lamanya olahraga lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.56 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 18 jiwa (59 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya melakukan olahraga 15 – 30 menit dan sebanyak 4 jiwa (14 %) lebih dari 45 menit ketika berolahraga.

I. Pengendalian stress

1) Jumlah waktu tidur malam hari

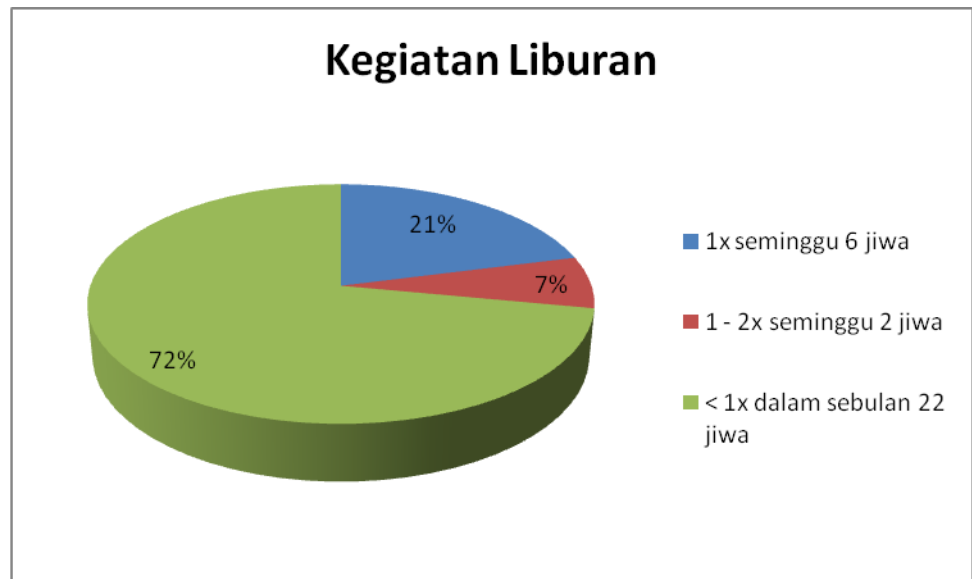


Sumber data : Primer

Gambar 3.57 Diagram jumlah waktu tidur malam lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.57 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa (57 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya waktu tidurnya adalah kurang dari 5 jam dan sebanyak 13 jiwa (43 %) waktu tidurnya adalah 6 – 8 jam.

2) Kegiatan Liburan



Sumber data : Primer

Gambar 3.58 Diagram kegiatan liburan lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.58 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 22 jiwa (72 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya kegiatan liburannya kurang dari 1 kali dalam sebulan dan sebanyak 2 jiwa (7 %) kegiatan liburannya 1 – 2 kali dalam seminggu.

J. Gaya Hidup

1) Pengkonsumsian Rokok

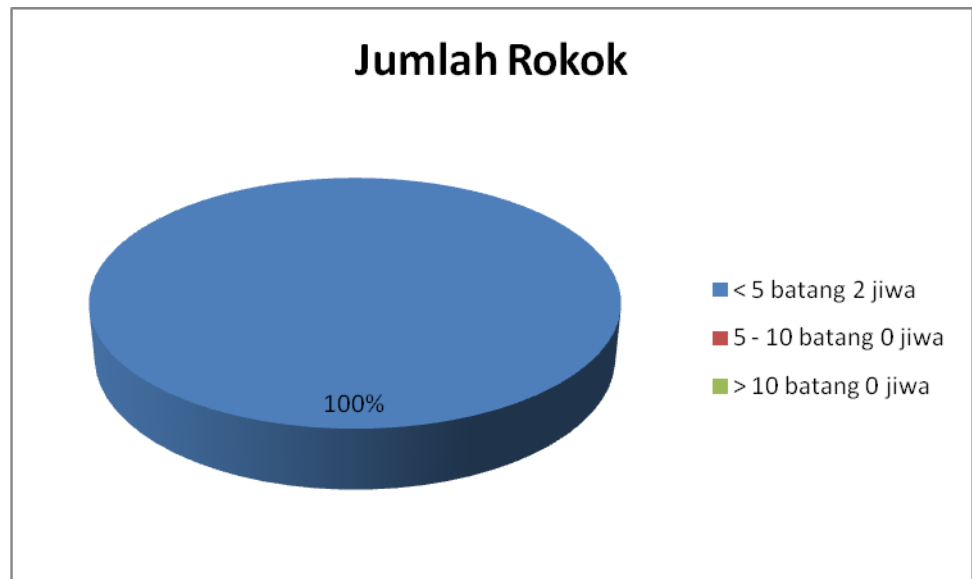


Sumber data : Primer

Gambar 3.59 Diagram pengkonsumsian rokok lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.59 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 2 jiwa (33 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya masih aktif merokok dan sebanyak 4 jiwa (67 %) tidak merokok.

2) Jumlah rokok yang di konsumsi per hari



Sumber data : Primer

Gambar 3.60 Diagram jumlah rokok yang dikonsumsi lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.60 tersebut diatas diketahui bahwa 2 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya kurang dari 5 batang per hari.

3) Pengkonsumsian Alkohol

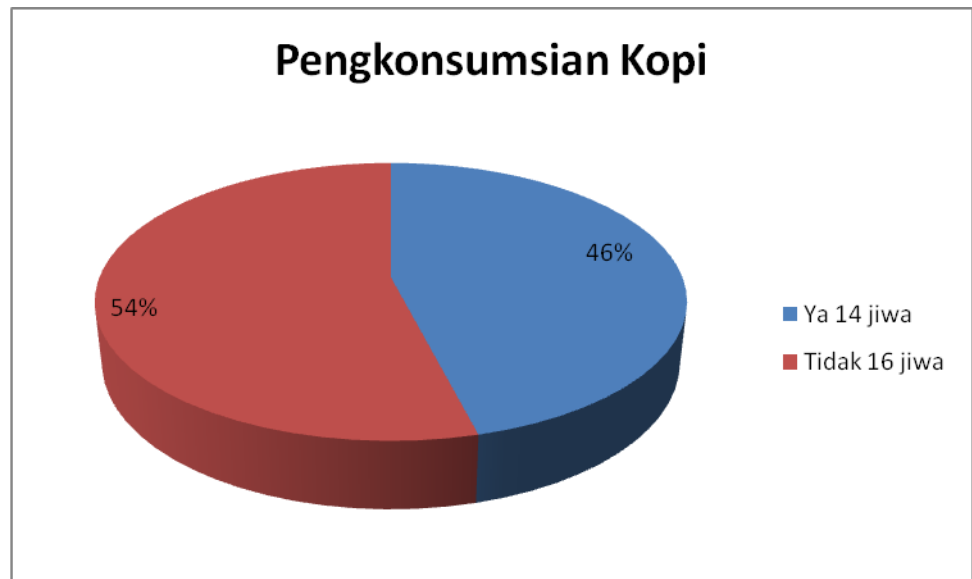


Sumber data : Primer

Gambar 3.61 Diagram pengkonsumsian alkohol oleh lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.61 tersebut diatas diketahui bahwa 30 jiwa (100 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya tidak ada yang mengkonsumsi alkohol.

4) Pengkonsumsian Kopi

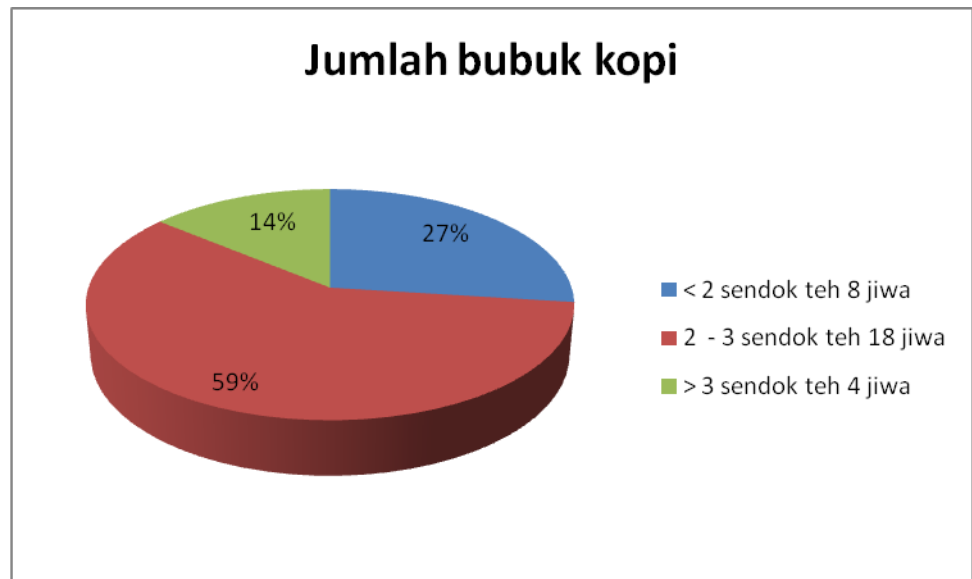


Sumber data : Primer

Gambar 3.62 Diagram pengkonsumsian kopi lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.62 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 jiwa (54 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya tidak mengkonsumsi kopi dan sebanyak 14 jiwa (46 %) mengkonsumsi kopi.

5) Jumlah Bubuk Kopi yang dikonsumsi



Sumber data : Primer

Gambar 3.63 Diagram jumlah bubuk kopi yang di konsumsi lansia di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.63 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 18 jiwa (59 %) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya 2 – 3 sendok teh kopi yang digunakan dan sebanyak 4 jiwa (14 %) kurang dari 3 sendok teh kopi.

Analisa Data

1. Tanggal 18 Juli 2012

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 15 lansia (50 %) dari 30 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
- 2) 10 lansia (33 %) mengatakan tidak mengerti tentang diet hipertensi.
- 3) Sebanyak 18 lansia (60 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
- 4) Sebanyak 21 lansia (70 %) mengatakan setiap mengkonsumsi daging > 5 ons.
- 5) Sebanyak 17 lansia (57 %) mengkonsumsi > 1 ½ sendok teh setiap hari.

DO :

- 1) 9 lansia (60 %) dari 15 lansia yang tidak mengetahui diet hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah dengan sistole 190 dan diastole 110.

b. Masalah

Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet hipertensi.

c. Kemungkinan Penyebab

Ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

2. Tanggal 18 Juli 2012

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 12 lansia (40 %) mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala hipertensi.

DO :

- 1) 10 lansia (33 %) tidak pernah membaca leaflet atau info tentang hipertensi.
- 2) 17 lansia (57 %) dari 30 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.

b. Masalah

Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan.

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

3. Tanggal 18 Juli 2012

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 15 lansia (50 %) dari 30 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
- 2) 4 lansia (13 %) mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
- 3) 13 lansia (43 %) dari 30 lansia mengatakan jarang olahraga.

DO :

- 1) 17 lansia (57 %) dari 30 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
- 2) 11 lansia (37 %) IMT nya overload / lebih dari normal dengan kategori “Gemuk”.

b. Masalah

Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia.

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia.

3.2. Diagnosa Keperawatan

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi ditandai dengan :
 - a. 15 lansia (50 %) dari 30 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
 - b. 10 lansia (33 %) mengatakan tidak mengerti tentang diet hipertensi.
 - c. Sebanyak 18 lansia (60 %) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
 - d. 9 lansia (60 %) dari 15 lansia yang tidak mengetahui diet hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah dengan sistole 190 dan diastole 110.
 - e. Sebanyak 17 lansia (57 %) mengkonsumsi > 1 ½ sendok teh setiap hari.
 - f. Sebanyak 21 lansia (70 %) mengatakan setiap mengkonsumsi daging > 5 ons.
2. Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi ditandai dengan :

- a. 10 lansia (29 %) dari 35 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
 - b. 10 lansia (29 %) mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika obat Hipertensi nya habis.
 - c. 5 lansia (14 %) mengatakan males untuk pergi berobat.
 - d. 6 lansia (15 %) mengatakan pergi ke puskesmas jika ada keluhan saja.
 - e. 10 lansia (29 %) tidak pernah membaca leaflet atau info tentang hipertensi.
3. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia ditandai dengan :
- a. 15 lansia (43 %) dari 35 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
 - b. 10 lansia (29 %) dari 35 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
 - c. 14 lansia (40 %) mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
 - d. 10 lansia (29 %) mengatakan jarang olahraga.

e. 5 lansia (14 %) IMT nya overload / lebih dari normal dengan kategori “ Gemuk ”.

Penepisan Masalah (OMAHA)

No	Masalah Kesehatan	Kriteria Penepisan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi	4	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	51
2.	Kurang kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia	4	2	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	50
3.	Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan	4	2	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	49

Keterangan :

1. Sesuai dengan peran perawat komunitas
2. Jumlah yang beresiko
3. Besarnya resiko
4. Kemungkinan untuk penkes
5. Minat masyarakat
6. Kemungkinan untuk di atasi
7. Sesuai dengan program pemerintah
8. Sumber daya tempat
9. Sumber daya waktu
10. Sumber daya dana
11. Sumber daya peralatan
12. Sumber daya orang

Score :

- | | |
|-------|-----------------|
| 0 | : Sangat rendah |
| 1 – 2 | : Rendah |
| 3 – 4 | : Sedang |
| 5 | : Tinggi |

Berdasarkan penapisan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah keperawatan dan prioritas sebagai berikut :

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.
2. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia.
3. Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

3.3. Rencana Keperawatan

1. Diagnosa 1 : Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW V menerapkan diet Hipertensi yang diajarkan dalam kehidupan sehari - hari.

- 2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW V mampu:

- a) Mengetahui komposisi menu untuk hipertensi.

b) Mampu menyebutkan apa saja pantangan makanan untuk penderita hipertensi.

c) Mengerti tentang diet hipertensi

b. Kriteria Hasil

1) Lansia mengerti dan menerapkan diet hipertensi dalam kehidupan sehari - hari.

2) a)Mampu memperagakan mengkonsumsi sesuai komposisi menu yang diajarkan.

b)Mampu menyebutkan dengan benar makanan pantangan untuk penderita hipertensi.

c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor : Petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.

2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.

3. Kerjasama dengan kader untuk meneruskan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita hipertensi setiap kegiatan posyandu lansia.

4. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan

5. Beri penyuluhan tentang Hipertensi komposisi menu diet untuk penderita hipertensi.

6. Beri contoh menu diet hipertensi.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Bidan setempat
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 22 dan 24 Juli 2012

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak

g. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

2. Diagnosa 2 : Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia.

a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW V menyadari tentang perubahan – perubahan yang terjadi pada usia lanjut usia.

- 2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW V mampu:

- a) Mengerti penyebab perubahan – perubahan yang terjadi pada usila.
- b) Mampu menjaga kesehatan diri sendiri.

b. Kriteria Hasil

- 1) Lansia mampu menyebutkan perubahan apa yang terjadi pada dirinya.
- 2) a) Mampu menjelaskan penyebab perubahan yang terjadi pada usia
 - b) Derajat kesehatan lansia meningkat

c. Intervensi

1. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
2. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan.
3. Beri penyuluhan tentang kesehatan lansia serta perubahan – perubahan yang terjadi pada usia.
4. Beri leaflet tentang kesehatan lansia untuk membantu pemahaman para lansia.
5. Kerjasama dengan lintas program dan sektor : kader lansia setempat untuk melanjutkan memberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan lansia.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Bidan setempat
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

- e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 22 Juli 2012
- f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak
- g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
- h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3. Diagnosa 3 : Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW V rutin untuk memeriksakan kesehatannya pada Puskesmas, Posyandu Lansia atau Pustu setempat.
- 2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW V mampu:

- a) Mengetahui tentang manfaat, jadwal dan kegiatan posyandu lansia.
- b) Mampu meningkatkan kesadaran untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

b. Kriteria Hasil

- 1) Kegiatan pelayanan posyandu lansia dapat berjalan secara efektif serta kunjungan posyandu meningkat sampai dengan 100 % dalam kurun waktu 1 tahun.

2) a) Lansia mampu menyebutkan manfaat posyandu lansia dengan benar, jadwal posyandu lansia di RW V dan kegiatan posyandu lansia.

b) Lansia menyatakan kesediannya untuk mau mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin.

c. Intervensi

1. Koordinasi dengan Petugas Puskesmas
2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
3. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan.
4. Motivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
5. Beri penyuluhan tentang Hipertensi serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
6. Kerjasama dengan lintas sektor : Petugas Puskesmas dan Kader dalam pelaksanaan posyandu lansia.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Bidan setempat
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

- e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 24 dan 29 Juli 2012
- f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak
- g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
- h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3.4. Pelaksanaan

1. Diagnosa : Kurangnya pengetahuan Lansia tentang diet Hipertensi

- a. Waktu pelaksanaan : Sabtu dan Selasa, 22 dan 24 Juli 2012

Jam : 15.30 – 16.30 wib

Jam : 09.00 – 11.00 wib

- b. Tempat pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak
Kecamatan Bulak

- c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW V Kelurahan Bulak
dan Kader Lansia

- d. Kegiatan yang dilaksanakan :

1) Penyuluhan tentang diet Hipertensi kepada para Lansia dan
Kader Lansia

2) Memberikan contoh komposisi menu diet untuk penderita
Hipertensi

3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan
Puskesmas Kenjeran dalam Posyandu Lansia

- 4) Membantu memberikan PMT untuk para lansia, bekerjasama dengan Pokjakes Lansia

e. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW V Kelurahan Bulak
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas Puskesmas/Bidan Setempat

f. Hambatan :

- 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
- 2) Tidak semua lansia yang datang, hanya 67 % dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Terbatasnya jumlah petugas puskesmas pada acara posyandu lansia di RW V

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Memberikan masukan untuk penambahan jumlah petugas posyandu lansia di RW V Kelurahan Bulak

2. Diagnosa : Kurangnya kesadaran lansia tentang kesehatan Lansia
 - a. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 22 Juli 2012

Jam : 15.30 – 16.30 wib
 - b. Tempat pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak
Kecamatan Bulak
 - c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW V Kelurahan Bulak
dan Kader Lansia
 - d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan lansia serta perubahan – perubahan yang terjadi pada usila.
 - 2) Membagikan leaflet - leaflet tentang kesehatan lansia untuk membantu pemahaman para lansia.
 - e. Pelaksana Kegiatan
 - 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW V Kelurahan Bulak
 - 2) Kader Lansia
 - f. Hambatan :
 - 1) Peserta tidak hadir tepat waktu

- 2) Tidak semua lansia yang datang, hanya 67 % dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Banyak para lansia yang bingung dengan materi penyuluhan yang diberikan
- 4) Banyaknya lansia yang ingin bertanya tetapi waktunya kurang panjang

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Menggunakan bahasa yang lebih awam untuk menjelaskan kepada para lansia
- 3) Di lain waktu mencari waktu yang lebih panjang untuk bisa berdiskusi dengan para lansia

3. Diagnosa : Ketidakpatuhan Lansia untuk memeriksakan Kesehatan

a. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 22 Juli 2012

Jam : 15.30 – 16.30 wib

b. Tempat pelaksanaan : Balai RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak

c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW V Kelurahan Bulak dan Kader Lansia

d. Kegiatan yang dilaksanakan :

- 1) Memotivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
- 2) Memberikan penyuluhan tentang Hipertensi serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
- 3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan Puskesmas Kenjeran dalam Posyandu Lansia.

e. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW V Kelurahan Bulak
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas puskesmas yang bertugas di posyandu lansia RW V Kelurahan Bulak

f. Hambatan :

- 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
- 2) Tidak semua lansia yang datang, hanya 67 % dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Banyaknya lansia yang ingin bertanya tetapi waktunya kurang panjang

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Di lain waktu mencari waktu yang lebih panjang untuk bisa berdiskusi dengan para lansia
- 3) Memberikan usul kepada Pusekesmas Kenjeran untuk menambah jumlah petugas yang bertugas di Posyandu lansia RW V Kelurahan Bulak

3.5. Evaluasi

Evaluasi yang di peroleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

1. Diagnosa 1 : Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet Hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Hipertensi.

a. Tanggal : 22 Juli 2012

Jam : 16.30 WIB

S : 10 lansia dari total 30 lansia yang menderita Hipertensi mengatakan belum mengerti tentang diet hipertensi, 10 lansia belum mampu untuk menerapkan diet Hipertensi yang diajarkan.

O : beberapa lansia diantaranya tampak bingung dan tidak memperhatikan materi penyuluhan yang diberikan, yang bertanya hanya 5 lansia.

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi di lanjutkan

b. Tanggal 24 Juli 2012

Jam : 11.00 WIB

S : 10 lansia yang belum mengerti kemarin mengatakan bahwa sekarang sudah faham dengan diet hipertensi dan akan mencoba menerapkan dirumah.

O : lansia sudah tidak bingung lagi ketika di tanya oleh mahasiswa penyuluh.

A : Masalah Teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

2. Diagnosa 2 : kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan – perubahan pada lansia.

a. Tanggal 22 Juli 2012

Jam : 16.30 WIB

S : 30 lansia mengatakan sudah mengerti dengan kesehatan lansia serta perubahan yang terjadi.

O : Lansia yang diberi pertanyaan oleh mahasiswa mampu menjawab dengan benar.

A : Masalah teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader di setiap kegiatan Lansia

3. Diagnosa 3 : Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

a. Tanggal 24 Juli 2012

Jam : 11.00 WIB

S : 10 lansia mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika obatnya habis karena sudah tidak merasakan gejala sakit kepala lagi, 5 lansia mengatakan males pergi ke puskesmas jika tekanan darahnya tinggi karena nantinya akan turun sendiri.

O : Adanya penurunan kunjungan lansia di Posyandu Lansia RW V Kelurahan Bulak sejak 3 bulan yang lalu.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan

b. Tanggal 28 Juli 2012

Jam : 16.30 WIB

S : 5 lansia mengatakan males untuk minum obat ketika tekanan darahnya naik karena akan turun sendiri nantinya.

O : Beberapa lansia diantaranya tekanan darahnya tinggi (160 – 190 mmHg), leaflet hipertensi yang diberikan tidak dibaca oleh lansia.

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi dilanjutkan